

Lampiran 01 Surat-surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2162/U/N48.10.6/LL/2023
Hal : Observasi Awal

Singaraja, 21 Juli 2023

Yth. Kepala SD Negeri 2 Banjar
Anyar ditempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut:

Nama : Ni Kadek Anisa Mahayanti
NIM : 2011031097
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tersandi dan ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BERL.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan [gade](http://www.gade.go.id) yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116

Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 4693/UN48.10.1/LT/2023

Singaraja, 13 November 2023

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 2 Banjar Anyar
ditempat

Dengan Hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Ni Kadek Anisa Mahayanti
NIM : 2011031097
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan FIP
Wakil Dekan I FIP,



Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 198208162008121002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



SURAT KETERANGAN MENERIMA

NOMOR: 422.1/003/SD/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Made Armawati, S.Pd
NIP : 19700517 199308 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni Kadek Anisa Mahayanti
NIM : 2011031097
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini kami siap menerima Mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan pengumpulan data di SD Negeri 2 Banjar Anyar.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dimana perlu.

Banjar Anyar, 24 Juli 2023

Kepala SD Negeri 2 Banjar Anyar



NIMADE ARMAWATI, S.Pd

NIP. 19700517 199308 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BANJAR ANYAR
Alamat : Br. Jadi Desa, Banjar Anyar Kediri Tabanan
 Email : sdnegeri2banjaranyar@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NO: 422.1/ 017/SD/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Made Armawati,S.Pd
 NIP : 19700517 199308 2 002
 Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IVc
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat tugas : SD Negeri 2 Banjar Anyar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ni Kadek Anisa Mahayanti
 NIM : 2011031097
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Tempat kuliah : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan kegiatan pengumpulan data penelitian di Sekolah Dasar Negeri 2 Banjar Anyar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 6 Desember 2023
 Kepala SD Negeri 2 Banjar Anyar

Ni Made Armawati, S.Pd.
 NIP. 19700517 199308 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

BERITA ACARA PEMBAHAS

Judul Proposal Skripsi : Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis
Design Thinking Untuk Meningkatkan Kemampuan
Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Anisa Mahayanti

NIM : 2011031097

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembahas II : Dr. Putu Aditya Antara, S.Pd., M.Pd.

Perbaikan :

No	Masukan	Halaman
1.	Menambahkan aspek dan indikator kemampuan belajar mandiri pada kisi-kisi instrument tes hasil kemampuan belajar mandiri siswa	39

Singaraja, 23 Oktober 2023

Pembahas II,

Dr. Putu Aditya Antara, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198303022006041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

BERITA ACARA PEMBAHAS

Judul Proposal Skripsi : Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis
Design Thinking Untuk Meningkatkan Kemampuan
Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Anisa Mahayanti

NIM : 2011031097

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembahas I : Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.

Perbaikan :

No	Masukan	Halaman
1.	Menyesuaikan model penelitian dengan jenis penelitian yang dilaksanakan	27

Singaraja, 15 Oktober 2023

Pembahas I,

Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198504022009121009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

BERITA ACARA PEMBAHAS

Judul Proposal Skripsi : Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis
Design Thinking Untuk Meningkatkan Kemampuan
Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Anisa Mahayanti
NIM : 2011031097
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pembahas III : Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.
Perbaikan :

No	Masukan	Halaman
1.	Memfokuskan judul sesuai produk yang dibuat yaitu panduan asesmen pembelajaran	i
2.	Menambahkan kajian teori panduan asesmen pembelajaran berbasis <i>design thinking</i>	22

Singaraja, 20 Oktober 2023

Pembahas III,

Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198507052010121007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116

Telepon (0362) 31372

Laman www.fip.unpganesha.ac.id

BERITA ACARA PEMBAHAS

Judul Proposal Skripsi : Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis
Design Thinking Untuk Meningkatkan Kemampuan
Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Anisa Mahayanti

NIM : 2011031097

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembahas IV : Nyoman Laba Jayanta, S.Pd., M.Pd.

Singaraja, 20 Oktober 2023

Pembahas IV,

Nyoman Laba Jayanta, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198601102015041001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBAHAS**PROPOSAL INI TELAH DIKOREKSI DAN LAYAK
DILANJUTKAN KE TAHAP PENELITIAN**

Nama : Ni Kadek Anisa Mahayanti
NIM : 2011031097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Singaraja, 15 Oktober 2023

Pembahas I,



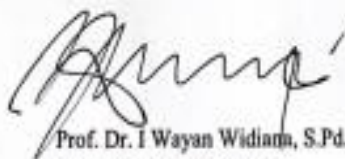
Dr. I Gede Marganayasa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198504022009121009

Pembahas II,



Dr. Putu Aditya Antara, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198301022006041001

Pembahas III,



Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198507052010121007

Pembahas IV,



Nyoman Laha Jayanta, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198601102015041001

Lampiran 02 Hasil Wawancara Pengumpulan Data Awal

List Pertanyaan Observasi/Wawancara di SD Negeri 2 Banjar Anyar

Nama : *Esti A. Made Nurhetti, S.Pd*

Instansi : *SD 2, Br. Anyar*

NIP : *19861218202212019*

Hari/Tanggal : *Selasa, 25 Juli 2023*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah Bapak/Ibu selalu memperhatikan tingkat kemandirian belajar siswa?	✓		<i>Saya selalu memperhatikan tingkat kemandirian belajar siswa</i>
2	Menurut anda apakah pengembangan model asesmen dapat meningkatkan kemandirian siswa	✓		<i>pengembangan model asesmen dapat meningkatkan kemandirian siswa sebagai acuan</i>
3	Apakah Bapak/Ibu memberikan test khusus untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa?		✓	<i>Tidak pernah membuat tes khusus, seperti tes, angket atau kuisioner</i>
4	Apakah model asesmen pembelajaran yang sebelumnya digunakan mampu meningkatkan kemandiri belajar siswa?		✓	<i>Asesmen pembelajaran di- belumnya belum mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa.</i>
5	Apakah pendekatan yang digunakan Bapak/Ibu gunakan saat ini berpusat pada siswa?		✓	<i>Saat ini pendekatan yang maka saya gunakan berpusat pada guru.</i>

Lampiran 03 Instrumen Penelitian

**LEMBAR PENILAIAN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Judul Penelitian :

Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : Ni Kadek Anisa Mahayanti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli asesmen dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang digunakan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada aspek, yaitu : penggunaan Bahasa dan isi soal

B. Petunjuk Pengerjaan.

Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Cukup setuju (CS)
- 2 = Tidak setuju (TS)
- 1 = Sangat tidak setuju (STS)

C. Tabel Penilaian.

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
A.	Keterpaduan					
1.	Panduan mencakup kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ditetapkan.					
2.	Asesmen yang dibuat berkaitan ketrampilan belajar mandiri yang diangkat.					
3.	Panduan asesmen memuat soal yang dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik					
4.	Soal pada panduan asesmen dibuat mencakup konsep keterampilan belajar mandiri					
5.	Petunjuk dalam panduan asesmen memberikan petunjuk yang relevan dengan pembelajaran yang dilakukan					
B.	Kesesuaian dengan fungsi asesmen					
6.	Evaluasi pada panduan asesmen disajikan dengan akurat dan kontekstual					
7.	Rubrik penilaian mudah dipahami dan digunakan.					
8.	Proses penskoran akhir disajikan dengan jelas dan rinci.					
9.	Kesesuaian panduan yang disusun dengan metode asesmen yang digunakan (<i>design thinking</i>).					
C.	Ketepatan asesmen					
10.	Tingkat kesulitan dan kerumitan soal sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.					
11.	Evaluasi yang dibuat tidak mengandung miskonsepsi.					
12.	Ketepatan asesmen dengan kemampuan peserta didik yang hendak diukur					
13.	Ketepatan tahap pembelajaran pada panduan asesmen dengan metode yang digunakan (<i>design thinking</i>)					

**LEMBAR PENILAIAN KEPRAKTISAN UJI RESPON PRAKTISI OLEH
GURU PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN BERBASIS *DESIGN
THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR
MANDIRI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Judul Penelitian :

Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking*
Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV
Sekolah Dasar

Peneliti : Ni Kadek Anisa Mahayanti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli uji respon praktisi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang digunakan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada aspek, yaitu : sajian media, kualitas isi asesmen pembelajaran dan kualitas isi soal HOTS

B. Petunjuk Pengerjaan.

1. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

5 = Sangat setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Cukup setuju (CS)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

2. Apabila terdapat beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar penilaian ini.

C. Tabel Penilaian.

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
A. Aspek Sajian Media						
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan asesmen pembelajaran					
2.	Kemudahan penggunaan asesmen pembelajaran					
3.	Kemenarikan tampilan/sajian asesmen pembelajaran					
4.	Keterbacaan isi asesmen pembelajaran					
5.	Ketepatan tata letak asesmen pembelajaran					
Aspek Kualitas Isi Asesmen Pembelajaran						
6.	Kesesuaian isi materi dengan capaian pembelajaran					
7.	Kesesuaian isi materi dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran					
8.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi					
9.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif siswa					
10.	Kemudahan materi					
Aspek Kualitas Soal HOTS						
11.	Soal Latihan sesuai dengan tingkatan HOTS					
12.	Soal Latihan membantu melatih proses analisis siswa					
13.	Soal Latihan melatih keterampilan berpikir menggunakan logika dengan menalar					
14.	Soal Latihan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					
15.	Stimulus soal bersifat kontekstual dan sesuai dengan kehidupan nyata					

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Panduan asesmen pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

NB : Lingkari salah Satu

Singaraja,

.....
NIP.

**LEMBAR PENILAIAN UJI EFEKTIFITAS PENGEMBANGAN
PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI PADA SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Nama :
No. Absen :
Asal Sekolah :
Kelas :

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum pengisian pernyataan, bacalah petunjuk dengan cermat.
2. Kuesioner ini terdiri dari 15 pernyataan.
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang anda pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Semua jawaban tidak ada yang salah dan tidak ada yang benar.
5. Pengisian kuesioner ini tidak ada kaitannya dengan nilai siswa di sekolah, maka dari itu jawablah semua pernyataan dengan jujur sesuai keadaan yang sebenarnya.

B. Keterangan Huruf Pilihan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berdoa sebelum mulai belajar	√			

C. Lembar Penilaian

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu ingin mendapatkan hasil yang memuaskan di setiap pembelajaran.				
2.	Saya tidak pernah menunda-nunda mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.				
3.	Saya menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru tanpa bantuan orang lain.				
4.	Saya selalu membaca buku pelajaran setiap malam.				
5.	Pada saat ulangan saya berusaha untuk menjawab sendiri sesuai dengan yang saya ketahui				
6.	Saya membaca buku selain buku wajib yang diberikan guru untuk menambah wawasan.				
7.	Saya lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri dibandingkan bertanya dengan teman dan orang tua				
8.	Saya selalu mencari materi pelajaran yang akan dipelajari esok hari.				
9.	Saya selalu belajar meski sedang tidak ada ulangan atau ujian.				
10.	Saya selalu memanfaatkan waktu untuk belajar				
11.	Saya tidak pernah menunda-nunda mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.				
12.	Saya tidak pernah menunda-nunda mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.				
13.	Saya lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri dibandingkan bertanya dengan teman dan orang tua				
14.	Saya selalu memanfaatkan waktu untuk belajar dan menambah wawasan				
15.	Saya selalu mencari materi pelajaran yang akan dipelajari esok hari.				

PEDOMAN PENILAIAN

$$\text{Nilai Kemampuan belajar mandiri siswa} = \frac{\text{Skor Siswa Tiap Indikator}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Lampiran 04 Lembar validitas asesmen pembelajaran

LEMBAR PENILAIAN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Judul Penelitian :

Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : Ni Kodok Arisa Mahayanti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli asesmen dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang digunakan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada aspek, yaitu : ketepatan, kesesuaian dengan fungsi asesmen, kriptan asesmen, informatif dan refleksi

B. Petunjuk Pengisian.

Diharapkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Cukup setuju (CS)
- 2 = Tidak setuju (TS)
- 1 = Sangat tidak setuju (STS)

C. Tabel Penilaian.

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
A. Keterpaduan						
1.	Panduan mencakup kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ditetapkan.					✓
2.	Asemen yang dibuat berkaitan keterampilan belajar mandiri yang diajarkan.					✓
3.	Panduan asesmen memuat soal yang dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.					✓
4.	Soal pada panduan asesmen dibuat mencakup konsep keterampilan belajar mandiri.					✓
5.	Petajask dalam panduan asesmen memberikan petajask yang relevan dengan pembelajaran yang dilakukan.					✓
B. Kesesuaian dengan fungsi asesmen						
6.	Evaluasi pada panduan asesmen disajikan dengan akurat dan komprehensif.					✓
7.	Bentuk penilaian sudah dipahami dan digunakan.					✓
8.	Proses penskoran akhir disajikan dengan jelas dan rinci.					✓
9.	Kesesuaian panduan yang disusun dengan metode asesmen yang digunakan (dengan disaling).				✓	
C. Ketepatan asesmen						
10.	Tingkat kesulitan dan kerumitan soal sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.					✓
11.	Evaluasi yang dibuat tidak mengonfirmasi miskonsepsi.					✓
12.	Ketepatan asesmen dengan kemampuan peserta didik yang hendak diukur.					✓

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		1 STS	2 TS	3 KS	4 S	5 SS
13.	Ketepatan tahap pembelajaran pada panduan asesmen dengan metode yang digunakan (<i>selang ritung</i>)				✓	
14.	Rubrik penilaian sesuai dengan soal evaluasi					✓
D. Informatif						
15.	Informasi yang disampaikan dalam panduan asesmen benar dan relevan.					✓
16.	Kelengkapan evaluasi pada panduan asesmen yang dikembangkan dengan uraian yang tepat sehingga memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian.					✓
17.	Informasi dalam panduan asesmen dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.					✓
18.	Kalimat disajikan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan.					✓
E. Refleksi						
19.	Panduan asesmen pembelajaran memberikan umpan balik yang konstruktif (<i>membingkas</i>).					✓
20.	Panduan asesmen mampu memberikan umpan balik sesuai dengan kriteria penilaian (<i>kemampuan belajar mandiri</i>).					✓

Sumber: S. W. G. I. Antan (2022) dengan dimodifikasi.

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

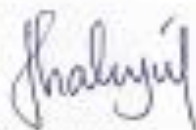
Perdasan asesmen pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

NB : Lingkari salah Satu

Singaraja, 11 November 2023

Judges



I Gele Wahyu Sowela Antam, S.Pd., M.Pd.

NIR. 1998091520221101062

**LEMBAR PENILAIAN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Judul Penelitian :

Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : Ni Kadek Anisa Mahayanti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli asesmen dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang digunakan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada aspek, yaitu : keterpaduan, kesesuaian dengan fungsi asesmen, ketepatan asesmen, informatif dan refleksi

B. Petunjuk Pengerjaan.

Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Cukup setuju (CS)
- 2 = Tidak setuju (TS)
- 1 = Sangat tidak setuju (STS)



C. Tabel Penilaian.

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		1 STS	2 TS	3 KS	4 S	5 SS
A. Keterpaduan						
1.	Panduan mencakup kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ditetapkan.					✓
2.	Asesmen yang dibuat berkaitan ketrampilan belajar mandiri yang diangkat.				✓	
3.	Panduan asesmen memuat soal yang dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik					✓
4.	Soal pada panduan asesmen dibuat mencakup konsep keterampilan belajar mandiri					✓
5.	Petunjuk dalam panduan asesmen memberikan petunjuk yang relevan dengan pembelajaran yang dilakukan				✓	
B. Kesesuaian dengan fungsi asesmen						
6.	Evaluasi pada panduan asesmen disajikan dengan akurat dan kontekstual					✓
7.	Rubrik penilaian mudah dipahami dan digunakan.					✓
8.	Proses penskoran akhir disajikan dengan jelas dan rinci.					✓
9.	Kesesuaian panduan yang disusun dengan metode asesmen yang digunakan (<i>design thinking</i>).				✓	
C. Ketepatan asesmen						
10.	Tingkat kesulitan dan kerumitan soal sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.					✓
11.	Evaluasi yang dibuat tidak mengandung miskonsepsi.					✓
12.	Ketepatan asesmen dengan kemampuan peserta didik yang hendak diukur					✓

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
13.	Ketepatan tahap pembelajaran pada panduan asesmen dengan metode yang digunakan (<i>design thinking</i>)					✓
14.	Rubrik penilaian sesuai dengan soal evaluasi					✓
D. Informatif						
15.	Informasi yang disampaikan dalam panduan asesmen benar dan relevan.					✓
16.	Kelengkapan evaluasi pada panduan asesmen yang dikembangkan dengan urutan yang tepat sehingga memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian.					✓
17.	Informasi dalam panduan asesmen dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.					✓
18.	Kalimat disajikan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan.					✓
E. Refleksi						
19.	Panduan asesmen pembelajaran memberikan umpan balik yang konstruktif (membangun).					✓
20.	Panduan asesmen mampu memberikan umpan balik sesuai dengan kriteria penilaian (kemampuan belajar mandiri).					✓

Sumber: S. W. G. I. Antara (2022) dengan dimodifikasi.

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Panduan asesmen pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

NB : Lingkari salah Satu

Singaraja, 15 November 2023

Judges



Ni Komang Widiani, S.Pd.H., M.Pd.

NIP. 1987053120220202023

**LEMBAR PENILAIAN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Judul Penelitian :

Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : Ni Kadek Anisa Mahayanti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli asesmen dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang digunakan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada aspek, yaitu : keterpaduan, kesesuaian dengan fungsi asesmen, ketepatan asesmen, informatif dan refleksi

B. Petunjuk Pengerjaan.

Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Cukup setuju (CS)
- 2 = Tidak setuju (TS)
- 1 = Sangat tidak setuju (STS)

C. Tabel Penilaian.

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
A. Keterpaduan						
1.	Panduan mencakup kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ditetapkan.					✓
2.	Asesmen yang dibuat berkaitan ketrampilan belajar mandiri yang diangkat.					✓
3.	Panduan asesmen memuat soal yang dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik					✓
4.	Soal pada panduan asesmen dibuat mencakup konsep keterampilan belajar mandiri					✓
5.	Petunjuk dalam panduan asesmen memberikan petunjuk yang relevan dengan pembelajaran yang dilakukan					✓
B. Kesesuaian dengan fungsi asesmen						
6.	Evaluasi pada panduan asesmen disajikan dengan akurat dan kontekstual					✓
7.	Rubrik penilaian mudah dipahami dan digunakan.					✓
8.	Proses penskoran akhir disajikan dengan jelas dan rinci.					✓
9.	Kesesuaian panduan yang disusun dengan metode asesmen yang digunakan (<i>design thinking</i>).				✓	
C. Ketepatan asesmen						
10.	Tingkat kesulitan dan kerumitan soal sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.					✓
11.	Evaluasi yang dibuat tidak mengandung miskonsepsi.					✓
12.	Ketepatan asesmen dengan kemampuan peserta didik yang hendak diukur					✓

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		1 STS	2 TS	3 KS	4 S	5 SS
13.	Ketepatan tahap pembelajaran pada panduan asesmen dengan metode yang digunakan (<i>design thinking</i>)				✓	
14.	Rubrik penilaian sesuai dengan soal evaluasi					✓
D. Informatif						
15.	Informasi yang disampaikan dalam panduan asesmen benar dan relevan.					✓
16.	Kelengkapan evaluasi pada panduan asesmen yang dikembangkan dengan urutan yang tepat sehingga memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian.					✓
17.	Informasi dalam panduan asesmen dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.					✓
18.	Kalimat disajikan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan.					✓
E. Refleksi						
19.	Panduan asesmen pembelajaran memberikan umpan balik yang konstruktif (membangun).					✓
20.	Panduan asesmen mampu memberikan umpan balik sesuai dengan kriteria penilaian (kemampuan belajar mandiri).					✓

Sumber: S. W. G. I. Antara (2022) dengan dimodifikasi.

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

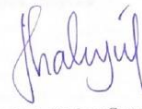
Panduan asesmen pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

NB : Lingkari salah Satu

Singaraja, 11 November 2023

Judges



I Gede Wahyu Suwela Antara, S.Pd., M.Pd.
NIR. 1998091520221101062

**LEMBAR PENILAIAN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Judul Penelitian :

Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : Ni Kadek Anisa Mahayanti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli asesmen dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang digunakan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada aspek, yaitu : keterpaduan, kesesuaian dengan fungsi asesmen, ketepatan asesmen, informatif dan refleksi

B. Petunjuk Pengerjaan.

Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Cukup setuju (CS)
- 2 = Tidak setuju (TS)
- 1 = Sangat tidak setuju (STS)

C. Tabel Penilaian.

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
A. Keterpaduan						
1.	Panduan mencakup kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ditetapkan.					✓
2.	Asesmen yang dibuat berkaitan ketrampilan belajar mandiri yang diangkat.				✓	
3.	Panduan asesmen memuat soal yang dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik				✓	
4.	Soal pada panduan asesmen dibuat mencakup konsep keterampilan belajar mandiri					✓
5.	Petunjuk dalam panduan asesmen memberikan petunjuk yang relevan dengan pembelajaran yang dilakukan					✓
B. Kesesuaian dengan fungsi asesmen						
6.	Evaluasi pada panduan asesmen disajikan dengan akurat dan kontekstual				✓	
7.	Rubrik penilaian mudah dipahami dan digunakan.				✓	
8.	Proses penskoran akhir disajikan dengan jelas dan rinci.					✓
9.	Kesesuaian panduan yang disusun dengan metode asesmen yang digunakan (<i>design thinking</i>).				✓	
C. Ketepatan asesmen						
10.	Tingkat kesulitan dan kerumitan soal sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.					✓
11.	Evaluasi yang dibuat tidak mengandung miskonsepsi.				✓	
12.	Ketepatan asesmen dengan kemampuan peserta didik yang hendak diukur					✓

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
13.	Ketepatan tahap pembelajaran pada panduan asesmen dengan metode yang digunakan (<i>design thinking</i>)					✓
14.	Rubrik penilaian sesuai dengan soal evaluasi					✓
D. Informatif						
15.	Informasi yang disampaikan dalam panduan asesmen benar dan relevan.					✓
16.	Kelengkapan evaluasi pada panduan asesmen yang dikembangkan dengan urutan yang tepat sehingga memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian.					✓
17.	Informasi dalam panduan asesmen dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.					✓
18.	Kalimat disajikan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan.				✓	
E. Refleksi						
19.	Panduan asesmen pembelajaran memberikan umpan balik yang konstruktif (membangun).				✓	
20.	Panduan asesmen mampu memberikan umpan balik sesuai dengan kriteria penilaian (kemampuan belajar mandiri).				✓	

Sumber: S. W. G. I. Antara (2022) dengan dimodifikasi.

D. Kritik dan Saran

Kemampuan penulisan di bawah ini sesuai

.....

.....

E. Kesimpulan

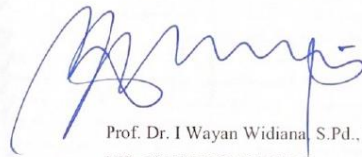
Panduan asesmen pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

NB : Lingkari salah Satu

Singaraja, 15 November 2023

Judges



Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198507052010121007

**LEMBAR PENILAIAN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Judul Penelitian :
Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : Ni Kadek Anisa Mahayanti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli asesmen dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang digunakan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada aspek, yaitu : keterpaduan, kesesuaian dengan fungsi asesmen, ketepatan asesmen, informatif dan refleksi

B. Petunjuk Pengerjaan.

Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Cukup setuju (CS)
- 2 = Tidak setuju (TS)
- 1 = Sangat tidak setuju (STS)

C. Tabel Penilaian.

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
A. Keterpaduan						
1.	Panduan mencakup kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ditetapkan.				✓	
2.	Asesmen yang dibuat berkaitan ketrampilan belajar mandiri yang diangkat.					✓
3.	Panduan asesmen memuat soal yang dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik				✓	
4.	Soal pada panduan asesmen dibuat mencakup konsep keterampilan belajar mandiri					✓
5.	Petunjuk dalam panduan asesmen memberikan petunjuk yang relevan dengan pembelajaran yang dilakukan				✓	
B. Kesesuaian dengan fungsi asesmen						
6.	Evaluasi pada panduan asesmen disajikan dengan akurat dan kontekstual				✓	
7.	Rubrik penilaian mudah dipahami dan digunakan.					✓
8.	Proses penskoran akhir disajikan dengan jelas dan rinci.					✓
9.	Kesesuaian panduan yang disusun dengan metode asesmen yang digunakan (<i>design thinking</i>).				✓	
C. Ketepatan asesmen						
10.	Tingkat kesulitan dan kerumitan soal sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.				✓	
11.	Evaluasi yang dibuat tidak mengandung miskonsepsi.					✓
12.	Ketepatan asesmen dengan kemampuan peserta didik yang hendak diukur					✓

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
13.	Ketepatan tahap pembelajaran pada panduan asesmen dengan metode yang digunakan (<i>design thinking</i>)				✓	
14.	Rubrik penilaian sesuai dengan soal evaluasi					✓
D. Informatif						
15.	Informasi yang disampaikan dalam panduan asesmen benar dan relevan.					✓
16.	Kelengkapan evaluasi pada panduan asesmen yang dikembangkan dengan urutan yang tepat sehingga memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian.				✓	
17.	Informasi dalam panduan asesmen dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.				✓	
18.	Kalimat disajikan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan.					✓
E. Refleksi						
19.	Panduan asesmen pembelajaran memberikan umpan balik yang konstruktif (membangun).					✓
20.	Panduan asesmen mampu memberikan umpan balik sesuai dengan kriteria penilaian (kemampuan belajar mandiri).					✓

Sumber: S. W. G. I. Antara (2022) dengan dimodifikasi.

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Panduan asesmen pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

NB : Lingkari salah Satu

Singaraja, ~~15~~ November 2023

Judges



Prof. Dr. Desak Putu Parmiti, M.S.

NIP. 196012311986012001

Lampiran 05 Lembar Uji Validitas Instrumen Ahli Asesmen

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Nama : *Prof. Dr. I Wayan Widiyana, S.Pd M.Pd.*
NIP : *1985 0705 2010 012007*
Sekolah :

A. Petunjuk Pengisian


1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisioner
2. Bapak/Ibu bisa mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan instrument

B. Lembar Validasi Instrumen Ahli Asesmen

No Pernyataan	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		

No Pernyataan	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		

Singaraja, 23 Oktober 2023


Prof. Dr. Wayan Widiarta, S.Pd., M.Pd.
NIP 1985 0705 2016 2007

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Nama : *Inyoman Lela Jayanta, S.Pd M. Pd*
NIP : *198601102015041001*
Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

3. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisioner
4. Bapak/Ibu bisa mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan instrument

C. Lembar Validasi Instrumen Ahli Asesmen

No Pernyataan	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		

No Pernyataan	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		
16.	✓		
17.	✓		
18.	✓		
19.	✓		
20.	✓		

Singaraja, 23 Oktober 2023


I Nyoman Lobo Jayanta S.Pd M.Pd.
NIP. 198601102015041001

Lampiran 06 Lembar Uji Validitas Instrumen Respon Praktisi Guru

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KEPRAKTISAN UJI RESPON PRAKTIK OLEH GURU PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Nama *Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd, M.Pd*
 NIP *198507052010121007*
 Sekolah

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisioner
2. Bapak/Ibu bisa mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan instrumen

B. Lembar Validasi Instrumen Praktisi Guru

No Pernyataan	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		

No Pernyataan	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		

Singaraja, 23 Oktober 2023


Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd, M.Pd
NIP. 198507052010121007



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KEPRAKTISAN UJI RESPON
PRAKTIKSI OLEH GURU PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN
BERBASIS *DESIGN THINKING* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH
BASAR**

Nama : *I Nyoman Laby Jayantha, S.Pd, M.Pd.*
NIP : *198601102015041001*
Sekolah :

A. Petunjuk Pengisian


1. Melon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisioner
2. Bapak/Ibu bisa mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaskan instrument

B. Lembar Validasi Instrumen Praktisi Guru

No Pernyataan	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		

No. Pernyataan	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Singaraja, 23 October 2023


Myrman Eko Jayanto, S.Pd, M.Pd.
NIP. 1986 0110 201 5041001

Lampiran 07 Lembar Uji Validitas Instrumen Kemampuan Belajar Mandiri

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN UJI EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

A. Petunjuk Pengisian

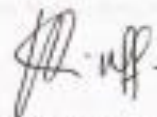
1. Mohon kesediaan anak-anak untuk memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisioner
2. Anak-anak bisa mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan instrument

B. Lembar Validasi Instrumen Ahli Isi

No Pernyataan	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		

Singaraja, 5 November 2023

Judges



Ni Komang Widiyani, S.Pd.H., M.Pd.

NIP. 1987053120220202023

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN UJI EFEKTIVITAS
PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN
THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR
MANDIRI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

A. Petunjuk Pengisian

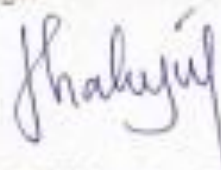
1. Mohon kesediaan anak-anak untuk memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisioner
2. Anak-anak bisa mengisi bagaian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan instrument

B. Lembar Validasi Instrumen Ahli Isi

No Pernyataan	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		

Singaraja, 11 November 2023

Judges



I Gede Wahyu Sowelita Antara, S.Pd., M.Pd.

NIR. 1998091520221101062

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN UJI EFEKTIVITAS
PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN
THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR
MANDIRI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan anak-anak untuk memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisioner
2. Anak-anak bisa mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan instrument

B. Lembar Validasi Instrumen Ahli Isi

No Pernyataan	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1.	√		
2.	√		
3.	√		
4.	√		
5.	√		
6.	√		
7.	√		
8.	√		
9.	√		
10.	√		
11.	√		
12.	√		
13.	√		
14.	√		
15.	√		

Singaraja, November 2023

Judges



Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.I.d., M.Pd.

NIP. 198507052010121007

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN UJI EFEKTIVITAS
PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN
THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR
MANDIRI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan anak-anak untuk memberikan tanda (v) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisioner
2. Anak-anak bisa mengisi bagaian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan instrument

B. Lembar Validasi Instrumen Ahli Isi

No Pernyataan	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		

Singaraja, 15 November 2023

Judges



Prof. Dr. Desak Putu Parmiti, M.S.

NIP. 196012311986012001

Lampiran 08 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen

1) Uji validitas instrument ahli asesmen pembelajaran.

Uji validitas isi instrument (instrument validitas asesmen pembelajaran dilakukan bersama dua pakar (*judges*). *Judges* I yaitu Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd., sedangkan *judges* II yaitu I Nyoman Laba Jayanta, S.Pd., M.Pd. Penilaian kedua *judges* ditabulasi sebagai berikut.

<i>Judges</i>	<i>Judges</i> I		
	Penilaian <i>Judges</i>	Tidak Relevan	Relevan
<i>Judges</i> II	Tidak Relevan	-	-
	Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrument sebagai berikut.

$$V = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$V = \frac{20}{0+0+0+20}$$

$$V = \frac{20}{20}$$

$$V = 1,00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk asesmen pembelajaran memperoleh skor 1,00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.

2) Uji Validitas Instrumen Praktisi Guru

Uji validitas isi instrumen (Instrumen Validitas Praktisi Guru) dilakukan dua pakar (*judges*). *Judges* I yaitu Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd., sedangkan *judges* II yaitu I Nyoman Laba Jayanta, S.Pd., M.Pd. Penilaian kedua *judges* ditabulasi sebagai berikut.

<i>Judges</i>	<i>Judges</i>		
	Penilaian <i>Judges</i>	Tidak Relevan	Relevan
<i>Judges</i> II	Tidak Relevan	-	-
	Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrument sebagai berikut.

$$V = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$V = \frac{15}{0+0+0+20}$$

$$V = \frac{15}{15}$$

$$V = 1,00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk praktis guru memperoleh skor 1,00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.

3) Uji validitas instrument tes kemampuan belajar mandiri

Kriteria Pengembangan Validitas Uji *Judges*

No	Penilaian Pakar 1	Penilaian Pakar 2	Penilaian Pakar 3	Penilaian Pakar 4
1.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
2.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
3.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
4.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
5.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
6.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
7.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
8.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
9.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
10.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
11.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
12.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
13.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
14.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
15.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

No	Relevan	Tidak Relevan	CVR	Status Soal
1.	4	0	1	Valid
2.	4	0	1	Valid
3.	4	0	1	Valid
4.	4	0	1	Valid
5.	4	0	1	Valid
6.	4	0	1	Valid
7.	4	0	1	Valid
8.	4	0	1	Valid
9.	4	0	1	Valid
10.	4	0	1	Valid
11.	4	0	1	Valid
12.	4	0	1	Valid
13.	4	0	1	Valid
14.	4	0	1	Valid
15.	4	0	1	Valid
\sumCVR			15	

Langkah-langkah perhitungan validasi ini sebagai berikut :

1. Menghitung nilai CVR dengan rumus $CVR = \frac{2MP}{M} - 1$

Keterangan:

CVR = Rasio Validitas Isi

M_p = Jumlah pakar yang menjawab penting/relevan

M = Banyak pakar yang memvalidasi

Contoh menghitung butir:

- a. Perhitungan untuk butir No. 1 (diketahui $M_p = 4$, $M = 4$) setelah melakukan perhitungan, hasilnya adalah: $CVR = \frac{2 \cdot 4}{4} - 1 = 1$
 - b. Perhitungan untuk butir No. 1 (diketahui $M_p = 4$, $M = 4$) setelah melakukan perhitungan, hasilnya adalah $CVR = \frac{2 \cdot 4}{4} - 1 = 1$
2. Menghitung *Content Validity Index (CVI)*

$$CVI = \frac{\sum CVR}{k}$$

$$CVI = \frac{15}{15} = 1$$



Lampiran 9 Uji reliabilitas instrumen

Responden	Nomor Butir Pernyataan															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	55
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	53
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	57
5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	54
6	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
8	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
11	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57
12	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	56
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	58
14	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	53
15	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	50
16	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	44
17	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	44
18	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	44
19	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	51
20	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	53
21	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55
22	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	56
23	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	55
24	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	49
25	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	57
26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	58
29	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	48

R hitung	0.56	0.59	0.54	0.43	0.57	0.43	0.49	0.48	0.47	0.69	0.57	0.45	0.61	0.61	0.40
T hitung	3.47	3.81	3.36	2.48	3.64	2.46	2.94	2.81	2.80	4.91	3.58	2.63	3.97	4.01	2.29
T Tabel	2.05	2.05	2.05	2.05	2.05	2.05	2.05	2.05	2.05	2.05	2.05	2.05	2.05	2.05	2.05
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Varian	0.39	0.33	0.36	0.33	0.32	0.21	0.39	0.29	0.39	0.26	0.47	0.40	0.26	0.38	0.40
Jumlah Varian															5.17
Varian Total															21.19
Rehabilitas															0.81



Lampiran 10 Hasil perhitungan analisis validitas panduan asesmen

Rumus Aiken :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

(Sumber: Retnawati, 2016:18)

Keterangan:

- V = Indeks kesepakatan rater
s = Skor yang diterapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai ($s = r - lo$)
r = Skor kategori pilihan rater
lo = Skor terendah dalam kategori penskoran
n = Banyaknya rater/ahli
c = Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater/ahli

Butir	Penilai				S1
	I	II	III	IV	
Butir_01	5	4	5	5	4
Butir_02	4	5	5	4	3
Butir_03	4	4	5	5	3
Butir_04	5	5	5	5	4
Butir_05	5	4	5	4	4
Butir_06	4	4	5	5	3
Butir_07	4	5	5	5	3
Butir_08	5	5	5	5	4
Butir_09	4	4	4	4	3
Butir_10	5	4	5	5	4
Butir_11	4	5	5	5	3
Butir_12	5	5	5	5	4
Butir_13	5	4	4	5	4
Butir_14	5	5	5	5	4
Butir_15	5	5	5	5	4
Butir_16	5	4	5	5	4
Butir_17	5	4	5	5	4
Butir_18	4	5	5	5	3
Butir_19	4	5	5	5	3
Butir_20	4	5	5	5	3
Butir	I	II	III	IV	S1
Butir 1-20	91	91	98	97	71

n = 4												
c = 5												
n (c-1) = 4 (5-1) = 4 (4) = 16												
UJI AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN												
Butir	Penilai				S1	S2	S3	S4	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III	IV								
Butir_01	5	4	5	5	4	3	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_02	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.875	TINGGI
Butir_03	4	4	5	5	3	3	4	4	14	16	0.875	TINGGI
Butir_04	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	TINGGI
Butir_05	5	4	5	4	4	3	4	3	14	16	0.875	TINGGI
Butir_06	4	4	5	5	3	3	4	4	14	16	0.875	TINGGI
Butir_07	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_08	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	TINGGI
Butir_09	4	4	4	4	3	3	3	3	12	16	0.75	TINGGI
Butir_10	5	4	5	5	4	3	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_11	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_12	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	TINGGI
Butir_13	5	4	4	5	4	3	3	4	14	16	0.875	TINGGI
Butir_14	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	TINGGI
Butir_15	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	TINGGI
Butir_16	5	4	5	5	4	3	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_17	5	4	5	5	4	3	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_18	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_19	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_20	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	TINGGI



Lampiran 11 Hasil Uji Kepraktisan Praktisi Guru

LEMBAR PENILAIAN KEPRAKTISAN UJI RESPON PRAKTISI OLEH GURU PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Judul Penelitian :

Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : Ni Kadek Anisa Mahayanti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli uji respon praktisi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang digunakan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada aspek, yaitu : sajian media, kualitas isi asesmen pembelajaran dan kualitas isi soal HOTS

B. Petunjuk Pengerjaan.

1. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Cukup setuju (CS)
- 2 = Tidak setuju (TS)
- 1 = Sangat tidak setuju (STS)

2. Apabila terdapat beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butirbutir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar penilaian ini.

C. Tabel Penilaian.

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
A. Aspek Sajian Media						
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan asesmen pembelajaran					✓
2.	Kemudahan penggunaan asesmen pembelajaran					✓
3.	Kemenarikan tampilan/sajian asesmen pembelajaran					✓
4.	Keterbacaan isi asesmen pembelajaran					✓
5.	Ketepatan tata letak asesmen pembelajaran					✓
Aspek Kualitas Isi Asesmen Pembelajaran						
6.	esesuaian isi materi dengan kompetensi dasar					✓
7.	esesuaian isi materi dengan indikator pencapaian kompetensi					✓
8.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi					✓
9.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif siswa					✓
10.	Kemudahan materi					✓
Aspek Kualitas Soal HOTS						
11.	Soal Latihan sesuai dengan tingkatan HOTS					✓
12.	Soal Latihan membantu melatih proses analisis siswa					✓
13.	Soal Latihan melatih keterampilan berpikir menggunakan logika dengan menalar					✓
14.	Soal Latihan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					✓
15.	Stimulus soal bersifat kontekstual dan sesuai dengan kehidupan nyata					✓

D. Kritik dan Saran

secara keseluruhan asesmen pembelajarannya sudah bagus, saya berharap dengan adanya panduan ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang bermotivasi, sehingga menarik minat belajar siswa

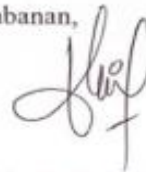
E. Kesimpulan

Panduan asesmen pembelajaran ini dinyatakan :

- ① Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

NB : Lingkari salah Satu

Tabanan,



Est. A. P. Made Marheni, S.Pd

NIP. 19861218 202221 2019

**LEMBAR PENILAIAN KEPRAKTISAN UJI RESPON PRAKTIKI OLEH
GURU PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN
THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR
MANDIRI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Judul Penelitian :

Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking*
Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV
Sekolah Dasar

Peneliti : Ni Kadek Anisa Mahayanti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli uji respon praktisi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang digunakan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada aspek, yaitu : sajian media, kualitas isi asesmen pembelajaran dan kualitas isi soal HOTS

B. Petunjuk Pengerjaan.

1. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Cukup setuju (CS)
- 2 = Tidak setuju (TS)
- 1 = Sangat tidak setuju (STS)

2. Apabila terdapat beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butirbutir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar penilaian ini.
-

C. Tabel Penilaian.

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
A. Aspek Sajian Media						
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan asesmen pembelajaran					✓
2.	Kemudahan penggunaan asesmen pembelajaran					✓
3.	Kemenarikan tampilan/sajian asesmen pembelajaran				✓	
4.	Keterbacaan isi asesmen pembelajaran					✓
5.	Ketepatan tata letak asesmen pembelajaran					✓
Aspek Kualitas Isi Asesmen Pembelajaran						
6.	Kesesuaian isi materi dengan capaian pembelajaran					✓
7.	Kesesuaian isi materi dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran					✓
8.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi					✓
9.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif siswa					✓
10.	Kemudahan materi				✓	
Aspek Kualitas Soal HOTS						
11.	Soal Latihan sesuai dengan tingkatan HOTS					✓
12.	Soal Latihan membantu melatih proses analisis siswa					✓
13.	Soal Latihan melatih keterampilan berpikir menggunakan logika dengan menalar					✓
14.	Soal Latihan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					✓
15.	Stimulus soal bersifat kontekstual dan sesuai dengan kehidupan nyata					✓

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Panduan asesmen pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

NB : Lingkari salah Satu

Singaraja,



SUNI MULYA, S.Pd
NIP. 196702 20200701 2020

**LEMBAR PENILAIAN KEPRAKTISAN UJI RESPON PRAKTISI OLEH
GURU PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN
THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR
MANDIRI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Judul Penelitian :

Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking*
Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV
Sekolah Dasar

Peneliti : Ni Kadek Anisa Mahayanti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli uji respon praktisi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media yang digunakan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada aspek, yaitu : sajian media, kualitas isi asesmen pembelajaran dan kualitas isi soal HOTS

B. Petunjuk Pengerjaan.

1. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Cukup setuju (CS)
- 2 = Tidak setuju (TS)
- 1 = Sangat tidak setuju (STS)

2. Apabila terdapat beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butirbutir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar penilaian ini.

C. Tabel Penilaian.

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
A. Aspek Sajian Media						
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan asesmen pembelajaran					✓
2.	Kemudahan penggunaan asesmen pembelajaran				✓	
3.	Kemenarikan tampilan/sajian asesmen pembelajaran					✓
4.	Keterbacaan isi asesmen pembelajaran					✓
5.	Ketepatan tata letak asesmen pembelajaran					✓
Aspek Kualitas Isi Asesmen Pembelajaran						
6.	Kesesuaian isi materi dengan capaian pembelajaran					✓
7.	Kesesuaian isi materi dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran					✓
8.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi				✓	
9.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif siswa					✓
10.	Kemudahan materi				✓	
Aspek Kualitas Soal HOTS						
11.	Soal Latihan sesuai dengan tingkatan HOTS					✓
12.	Soal Latihan membantu melatih proses analisis siswa					✓
13.	Soal Latihan melatih keterampilan berpikir menggunakan logika dengan menalar					✓
14.	Soal Latihan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					✓
15.	Stimulus soal bersifat kontekstual dan sesuai dengan kehidupan nyata					✓

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....


E. Kesimpulan

Panduan asesmen pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

NB : Lingkari salah Satu

Singaraja,



RISTHI ARBAR KUSNIAWATI
NIP. 19970526 2022 11 009

Lampiran 12 Hasil Perhitungan Uji Kepraktisan Guru

No.	Indikator Penilaian	Penilaian			Mean
		Praktisi 1	Praktisi 2	Praktisi 3	
A. Aspek Sajian Media					
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan asesmen pembelajaran	5	5	5	5
2.	Kemudahan penggunaan asesmen pembelajaran	5	4	5	4.7
3.	Kemenarikan tampilan/sajian asesmen pembelajaran	5	5	4	4.7
4.	Keterbacaan isi asesmen pembelajaran	5	5	5	5
5.	Ketepatan tata letak asesmen pembelajaran	5	5	5	5
Aspek Kualitas Isi Asesmen Pembelajaran					
6.	Kesesuaian isi materi dengan capaian pembelajaran	5	5	5	5
7.	Kesesuaian isi materi dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran	5	5	5	5
8.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi	5	4	5	4.7
9.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif siswa	5	5	5	5
10.	Kemudahan materi	5	4	4	4.3
Aspek Kualitas Soal HOTS					
11.	Soal Latihan sesuai dengan tingkatan HOTS	5	5	5	5

No.	Indikator Penilaian	Penilaian			Mean
		Praktisi 1	Praktisi 2	Praktisi 3	
12.	Soal Latihan membantu melatih proses analisis siswa	5	5	5	5
13.	Soal Latihan melatih keterampilan berpikir menggunakan logika dengan menalar	5	5	5	5
14.	Soal Latihan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	5	5	5	5
15.	Stimulus soal bersifat kontekstual dan sesuai dengan kehidupan nyata	5	5	5	5
Jumlah					73
Skor Maksimal Ideal (SMI)					75
Persentase (jumlah/SIM x 100%)					98



Lampiran 13 Hasil Analisis Data (Uji T)
Hasil Analisis Data Uji Efektivitas Pengembangan Panduan Asesmen
Pembelajaran Berbasis *Design thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan
Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

1. Topik

Efektivitas Penggunaan Panduan asesmen Pembelajaran Berbasis *Design thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar

2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah efektivitas penggunaan panduan asesmen pembelajaran berbasis *design thinking* untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri pada siswa kelas IV sekolah dasar.

3. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis efektivitas penggunaan panduan asesmen pembelajaran berbasis *design thinking* untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri pada siswa kelas IV sekolah dasar

4. Hipotesis Penelitian

Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan belajar mandiri peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan panduan asesmen pembelajaran berbasis *design thinking*.

5. Hipotesis Statistik

H₀: Tidak adanya pengaruh signifikan panduan asesmen pembelajaran berbasis *design thinking* untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri pada siswa kelas IV sekolah dasar. (H₀: $\mu_1 = \mu_2$)

H₁: Adanya pengaruh signifikan panduan asesmen pembelajaran berbasis *design thinking* untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri pada siswa kelas IV sekolah dasar

6. Desain Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Paired Sample T-Test/ Uji-t Sampel Berkorelasi, dengan desain sebagai berikut.

Sampel	
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Y₁	Y₂

7. Data Hasil Penelitian

<i>No</i>	<i>PreTest</i>	<i>PostTest</i>
1	68	78
2	67	80
3	60	68
4	72	82
5	62	75
6	63	72
7	72	80
8	82	92
9	57	72
10	70	80
11	75	78
12	65	80
13	63	70
14	58	68
15	57	70
16	58	70
17	58	75
18	82	90
19	77	82
20	52	70
21	62	73
22	62	70
23	53	75

24	70	85
25	60	73
26	58	73
27	78	88
28	60	73
29	60	82
30	80	90
31	58	88
32	60	75
33	78	82
34	68	80
35	68	82
36	70	80
37	68	82
38	72	80

8. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Tes Kemampuan Belajar Mandiri	Pre Test	Mean	65.8684	1.32391
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 63.1859	Upper Bound 68.5509
	5% Trimmed Mean	65.7164		
	Median	64.0000		
	Variance	66.604		
	Std. Deviation	8.16112		
	Minimum	52.00		
	Maximum	82.00		
	Range	30.00		
	Interquartile Range	12.50		
	Skewness	.420	.383	
	Kurtosis	-.760	.750	
	Post Test	Mean	77.9737	1.06174
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 75.8224	Upper Bound 80.1250
		5% Trimmed Mean	77.8012	
		Median	79.0000	
Variance		42.837		
Std. Deviation		6.54501		
Minimum		68.00		
Maximum		92.00		
Range		24.00		
Interquartile Range		9.25		
Skewness	.357	.383		
Kurtosis	-.658	.750		

9. Uji Prasyarat

(1) Uji Normalitas

Tests of Normality				
		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Tes Kemampuan Belajar Mandiri	Pre Test	.947	38	.073
	Post Test	.945	38	.063

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 22 for Windows, nilai signifikansi (Shapiro-Wilk) data pretest sebesar 0,073 dan data posttest sebesar 0,063. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Sig. > 0,05 untuk semua kelompok data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data tersebut Berdistribusi **Normal**

(2) Uji Homogenitas Varians

(3)

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Tes Kemampuan Belajar Mandiri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.730	1	74	.103

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians di atas, nilai signifikansi pada kolom *Based on Mean* menunjukkan harga sebesar 0,103. Hasil ini menunjukkan harga signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (jika menggunakan taraf signifikansi 5%) sehingga data hasil penelitian dinyatakan homogen.

Semua prasyarat analisis terkait dengan analisis Paired Sample T-Test/ Uji-t Sampel Berkorelasi telah terpenuhi, sehingga analisis Paired Sample T-Test/ Uji-t Sampel Berkorelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini.

10. Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	65.8684	38	8.16112	1.32391
	Post Test	77.9737	38	6.54501	1.06174

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre Test & Post Test	38	.776	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	12.10526	5.15589	.83640	13.79996	10.41056	14.473	37	.000

Interpretasi:

Berdasarkan hasil analisis Paired Sample T-Test/ Uji-t Sampel Berkorelasi dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 22 for Windows, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Sig. < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₀ ditolak dan H₁ diterima**

11. Kesimpulan

Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan belajar mandiri peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan panduan asesmen pembelajaran berbasis *design thinking*

Lampiran 14 Modul Ajar
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PPKn SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ni Kadek Anisa Mahayanti
Instansi	: SD Negeri 2 Banjar Anyar
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 3. Membangun Jati Diri dalam Kebinekaan
Materi Pembelajaran	: Identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.
Alokasi Waktu	: 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka	
KOMPENEN INTI	
TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Tujuan Pembelajaran:	
• Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
❖ Peserta didik untuk mendalami materi tentang identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖ Apakah budaya Indonesia yang beraneka ragam dapat menjadi identitas nasional?	
❖ Apa artinya semboyan <i>Bhinneka tunggal ika</i> ?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Belajar 1	

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop,
- d) papan tulis, dan
- e) alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai materi yang ingin disampaikan pada pertemuan kegiatan pembelajaran. Pembahasan materi pada pertemuan ini mengenai arti dan makna dari kebhinnekaan. Adapun pilihan media belajar yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a) Video atau film dokumenter yang berkaitan dengan keragaman budaya Indonesia. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.
- b) Foto-foto keragaman budaya daerah (pakaian, rumah, dan/atau kesenian).
- c) Gambar-gambar yang terkait dengan adat-istiadat dari suku yang ada di Indonesia.
- e) Fabel tentang keragaman budaya dan kebiasaan yang ada di masyarakat.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan pada salah satu dari media tersebut dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada pertemuan Dalam kegiatan belajar satu ini, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran klarifikasi analisis nilai. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mencari informasi mengenai nilai-nilai dan menganalisisnya sesuai dengan tayangan video, gambar, atau cerita rekaan. Pada pertemuan pertama ini media pembelajaran yang direkomendasikan adalah tayangan video. Apabila kondisinya tidak memungkinkan, guru dapat menempelkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran disertai dengan cerita-cerita rekaan terkait gambar tersebut. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

- a. Guru dan siswa memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- b. Guru mengajak para peserta didik bernyanyi bersama salah satu lagu nasional untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Untuk mengawali pembelajaran secara klasikal, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. Kemudian, dilanjutkan dengan

mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan macam-macam budaya daerah untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.

- e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan gambar atau sebuah poster
- b) Selanjutnya, guru mempersilakan untuk menyaksikan tayangan video yang disampaikan oleh guru sesuai materi pembelajaran yang berkaitan dengan macam-macam budaya daerah.
- c) Setelah menampilkan gambar atau poster, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
 - (1) Tayangan apakah yang ada di dalam video atau gambar tersebut?
 - (2) Di manakah lokasi yang ada dalam video atau gambar tersebut?
 - (3) Bagaimana suasana yang tampak dalam video atau gambar tersebut?
 - (4) Sikap atau perilaku seperti apakah yang dapat kalian teladani dari tayangan yang ada dalam video atau gambar tersebut?
- d) Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang poster atau gambar tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- e) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat yang disampaikan oleh peserta didik dan mengarahkannya sesuai materi pembelajaran, yaitu tentang makna *Bhinneka tunggal ika* dan mengenal ragam budaya di lingkungan sekitar.
- f) Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menuangkan ide-ide yang didapatkan, kemudian dituangkan dibuat untuk bahan persentasinya sesuai dengan kreativitas peserta didik.
- g) Guru mempersilakan beberapa peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang telah dikerjakannya.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi mengenal keberagaman dalam negeri terutama pada lingkungan sekitar.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pertemuan. Refleksi guru bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran. Kemudian, menjadi bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
2.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
3.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
4.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung meliputi pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil karya/proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kecenderungan sikap peserta didik dalam memahami identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.

A. Asesmen Formatif

- 1) Tertulis: tes tertulis (essay)
- 2) Persentasi kerja hasil karya kreativitas

B. Rubrik Penilaian Ketrampilan Persentasi

No	Nama peserta didik	Sistematika presentasi	Penggunaan Bahasa	Kejelasan	kemampuan menanggapi pertanyaan
1					
2					
3					
4					
dst.					

b. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan

dengan identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Identifikasikan situasi di mana seseorang di lingkunganmu diperlakukan tidak adil atau tidak dihormati karena perbedaan fisiknya. Bagaimana kamu akan merancang solusi kreatif untuk mengatasi masalah ini?
2. Apa contoh konkret dari Bhinneka Tunggal Ika yang dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia?
3. Bagaimana cara kita dapat menjaga dan merayakan keragaman budaya sambil tetap bersatu sebagai bangsa?
4. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mempertahankan Bhinneka Tunggal Ika, dan bagaimana kita dapat mengatasinya?
5. Bagaimana Bhinneka Tunggal Ika mencerminkan keragaman budaya, suku, agama, dan bahasa di Indonesia?

Komponen	Perlu bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Mengidentifikasi situasi lingkungan dan solusi mengatasi masalah	Belum mampu mengidentifikasi situasi lingkungan dan solusi mengatasi masalah	Mengidentifikasi 1 situasi lingkungan dan 1 solusi mengatasi masalah	Mengidentifikasi 2 situasi lingkungan dan 2 solusi mengatasi masalah	Mengidentifikasi lebih dari 2 situasi lingkungan dan solusi mengatasi masalah
Mampu menguraikan contoh konkret Bhinneka Tunggal Ika	Belum mampu menguraikan contoh konkret Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari	Menguraikan 1 contoh konkret Bhinneka Tunggal Ika sehari-hari	Menguraikan 2 contoh konkret Bhinneka Tunggal Ika sehari-hari	Menguraikan lebih dari 2 contoh konkret Bhinneka Tunggal Ika sehari-hari
Mampu menguraikan cara menjaga dan merayakan keagamaan budaya	Belum mampu menguraikan cara menjaga dan merayakan keagamaan budaya	Menguraikan 1 cara menjaga dan merayakan keagamaan budaya	Menguraikan 2 cara menjaga dan merayakan keagamaan budaya	Menguraikan lebih dari 2 cara menjaga dan merayakan keagamaan budaya
Mampu menguraikan tantangan utama dalam mempertahankan keragaman budaya	Belum mampu menguraikan tantangan utama mempertahankan keragaman budaya	Menguraikan 1 tantangan utama mempertahankan keragaman budaya	Menguraikan 2 tantangan utama mempertahankan keragaman budaya	Menguraikan lebih dari 2 tantangan utama mempertahankan keragaman budaya
Mampu menguraikan Bhinneka Tuunggal Ika sebagai cerminan budaya, suku, agama, dan bahasa Indonesia	Belum mampu menguraikan Bhinneka Tuunggal Ika sebagai cerminan budaya, suku, agama, dan bahasa Indonesia	Menguraikan 1 Bhinneka Tuunggal Ika sebagai cerminan budaya, suku, agama, dan bahasa Indonesia	Menguraikan 2 Bhinneka Tuunggal Ika sebagai cerminan budaya, suku, agama, dan bahasa Indonesia	Menguraikan lebih dari 2 Bhinneka Tuunggal Ika sebagai cerminan budaya, suku, agama, dan bahasa Indonesia

Penskoran :

Nilai = $\frac{\text{total skor perolehan} \times 100}{\text{total skor maksimum}}$

total skor maksimum

Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh keragaman budaya yang terdapat pada lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal sebagai materi pengayaan.

- Admin. 2018. "Garuda Pancasila". <https://www.sekolahan.co.id/sejarah-lahirnyapancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia/> dan <https://www.sekolahan.co.id/makna-burung-garuda-pancasila-sebagai-lambang-negara-indonesiapaling-lengkap>, diakses 16 Agustus pukul 17:10.
- Asshiddiqie, J. 2005. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Konpress.
- _____. 2006. *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: BIP.
- Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. *Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No. 1. Universitas Gajah Mada.
- El-Muhtaj, M. 2007. *Hak Asasi Manusi dalam Konstitusi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Joeniarto. 2001. *Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud, BSE. 2014. *Bangga sebagai Bangsa Indonesia*, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kemendikbud, BSE. 2017. *Indahnya Kebersamaan, Buku Kelas IV Tema 1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Khon, Hans. 1961. *Nasionalisme; Arti dan Sedjarahnja*. Jakarta: PT Pembangunan
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstektual; Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nickel, James W. 1996. *Hak Asasi Manusia; Refleksi Filosofis atas Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Republik Indonesia.(2002). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Riyanto, Astim. 2006. *Negara Kesatuan; Konsep, Asas dan Aktualisasinya*. Bandung: Yapemdo.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Ganesha Operation. 2013. *PASTI FOKUS Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Duta.
- Undang-Undang RI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM.
- Winataputra, Udin Saripudin. 2007. Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi: Alternatif Model Pembelajaran Kreatif-Demokratis untuk Pendidikan Kewarganegaraan. [Online]. Tersedia: <http://www.depdiknas.go.id> . html [4 Desember 2007]

Lampiran 15 Gambar Produk Panduan Asesmen Pembelajaran
 Beberapa dokumentasi gambar Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran
 berbasis *design thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Siswa
 Kelas IV Sekolah Dasar sebagai berikut



Dengan demikian, buku panduan ini bertujuan untuk mendukung perkembangan pendidikan yang lebih holistik, berpusat pada siswa, dan relevan dengan dunia yang terus berubah. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan praktis bagi siapa pun yang tertarik dalam meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan kualitas pendidikan.

B. Sasaran Pengguna

Pendidik yaitu Guru, dosen, instruktur, atau fasilitator pembelajaran yang ingin memahami dan menerapkan asesmen berbasis *design thinking* dalam praktik pengajarannya. Buku ini dapat membantu mereka merancang asesmen yang lebih kontekstual, inovatif, dan relevan.

Sasaran utama buku ini adalah memberikan panduan praktis kepada pembaca yang ingin merancang, mengimplementasikan, atau memahami asesmen berbasis *design thinking* untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri dalam berbagai konteks pendidikan. Panduan ini dapat digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan yang ingin mencapai hasil pembelajaran yang lebih relevan dan berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas.

C. Cara Menggunakan Panduan

1. **Membaca dengan Cermat:** Mulailah dengan membaca panduan dari awal hingga akhir untuk memahami konsep dasar dan kerangka kerja yang dibahas. Pastikan untuk merenungkan dan mencerna setiap bab dan bagian agar Anda memiliki pemahaman yang kuat tentang materi.
2. **Identifikasi Sasaran Anda:** Tentukan tujuan Anda dalam menggunakan panduan ini. Apakah Anda seorang pendidik yang ingin merancang asesmen baru, seorang siswa yang ingin meningkatkan kemampuan belajar mandiri, atau pemangku kepentingan lain dalam dunia pendidikan? Menetapkan tujuan ini akan membantu Anda fokus pada bagian-bagian yang paling relevan.
3. **Terapkan Konsep:** Terapkan konsep yang Anda pelajari dari panduan ke dalam praktik. Cobalah menerapkan asesmen berbasis *design thinking* dalam konteks pembelajaran Anda, apakah itu di dalam atau di luar kelas.
4. **Gunakan Contoh dan Studi Kasus:** Panduan mungkin menyertakan contoh-contoh konkret atau studi kasus. Pelajari contoh-contoh ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana asesmen berbasis *design thinking* dapat diimplementasikan dalam situasi nyata.

5. **Berinteraksi dengan Orang Lain:** Diskusikan konsep dan ide yang Anda temukan dalam buku panduan dengan rekan-rekan Anda, baik itu sesama pendidik, siswa, atau orang tua. Diskusi dapat membantu Anda mendalami pemahaman Anda dan mendapatkan pandangan dari berbagai sudut.
6. **Eksperimen dan Berinovasi:** Jangan takut untuk mencoba hal-hal baru. Beranilah bereksperimen dengan metode asesmen baru berdasarkan prinsip-prinsip *design thinking* yang Anda pelajari. Berinovasilah untuk menyesuaikan konsep dengan kebutuhan dan situasi Anda sendiri.
7. **Evaluasi dan Refleksi:** Lakukan evaluasi terhadap hasil dari penggunaan asesmen berbasis *design thinking*. Apakah Anda melihat peningkatan dalam kemampuan belajar mandiri siswa? Apakah ada perubahan positif dalam proses pembelajaran? Refleksikan hasilnya dan siap untuk melakukan perbaikan jika diperlukan.
8. **Terus Belajar:** Pendidikan adalah perjalanan yang berkelanjutan. Terus belajar dan eksplorasi untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang asesmen berbasis *design thinking* dan kemampuan belajar mandiri.

Panduan ini harus dianggap sebagai alat bantu yang dapat membantu Anda dalam merancang pendekatan yang lebih inovatif dan efektif dalam asesmen dan pengembangan kemampuan belajar mandiri. Gunakan buku panduan ini sebagai sumber inspirasi dan panduan praktis saat Anda berusaha untuk meningkatkan proses pembelajaran Anda atau orang lain.

Asesmen Pembelajaran 2

PRINSIP PEMBELAJARAN DAN PRINSIP ASESMEN

Ringkasan BAB

Prinsip Pembelajaran

Prinsip Asesmen

Pembelajaran dan asesmen adalah dua elemen yang saling terkait dalam pendidikan. Pembelajaran adalah proses di mana siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan, sedangkan asesmen adalah cara untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Mereka saling mendukung dan memberikan umpan balik yang sangat penting. Pembelajaran yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang apa yang harus diajarkan dan dipahami oleh siswa, yang dapat digunakan untuk merancang metode pengajaran yang lebih baik. Asesmen, sebaliknya, membantu dalam mengukur pencapaian siswa, memandu siswa ke arah peningkatan, dan memberikan wawasan tentang efektivitas pengajaran. Selain itu, hasil asesmen dapat digunakan untuk evaluasi kurikulum dan kebijakan pendidikan. Jadi, pembelajaran dan asesmen adalah dua sisi mata uang yang tak terpisahkan dalam mencapai tujuan pendidikan yang berhasil. (Aditomo, 2021)

Pembelajaran dapat diawali dengan proses perencanaan asesmen dan perencanaan pembelajaran. Pendidik perlu merancang asesmen yang dilaksanakan pada awal pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran. Perencanaan asesmen, terutama pada asesmen awal pembelajaran sangat perlu dilakukan karena untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik.

Perencanaan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel, sederhana, dan kontekstual. Tujuan Pembelajaran disusun dari Capaian Pembelajaran dengan mempertimbangkan kekhasan dan karakteristik Satuan Pendidikan. Pendidik juga harus memastikan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan tahapan dan kebutuhan peserta didik. Proses selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran yang dirancang untuk memberi pengalaman belajar yang berkualitas, interaktif, dan kontekstual.

Pada siklus ini, pendidik diharapkan dapat menyelenggarakan pembelajaran yang : (1) interaktif; (2) inspiрати; (3) menyenangkan; (4) menantang; (5) memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif; dan (6) memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik (akan dijelaskan lebih lanjut pada Bab V). Sepanjang proses pembelajaran, pendidik dapat mengadakan asesmen formatif untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran sudah dicapai oleh peserta didik.

Asesmen Pembelajaran 4

Asesmen Pembelajaran 3

Tahapan selanjutnya adalah proses asesmen pembelajaran. Asesmen pembelajaran diharapkan dapat mengukur aspek yang seharusnya diukur dan bersifat holistik. Asesmen dapat berupa formatif dan sumatif. Asesmen formatif dapat berupa asesmen pada awal pembelajaran dan asesmen pada saat pembelajaran. Asesmen pada awal pembelajaran digunakan mendukung pembelajaran terdiferensiasi sehingga peserta didik dapat memperoleh pembelajaran sesuai dengan yang mereka butuhkan. Sementara, asesmen formatif pada saat pembelajaran dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan refleksi terhadap keseluruhan proses belajar yang dapat dijadikan acuan untuk perencanaan pembelajaran dan melakukan revisi apabila diperlukan. Apabila peserta didik dirasa telah mencapai tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat meneruskan pada tujuan pembelajaran berikutnya. Namun, apabila tujuan pembelajaran belum tercapai, pendidik perlu melakukan penguatan terlebih dahulu. Selanjutnya, pendidik perlu mengadakan asesmen sumatif untuk memastikan ketercapaian dari keseluruhan tujuan pembelajaran. Ketiga tahapan ini akan terus berlangsung dalam bentuk siklus seperti gambar di atas.

Dalam prosesnya, pendidik dapat melakukan refleksi, baik dilakukan secara pribadi maupun dengan bantuan kolega pendidik, kepala satuan pendidikan, atau pengawas sekolah. Oleh karena itu, proses pembelajaran dan asesmen merupakan satu kesatuan yang bermuara untuk membantu keberhasilan peserta didik di dalam kelas.

Secara keseluruhan, pembelajaran dan asesmen adalah dua komponen yang saling melengkapi dalam proses pendidikan. Mereka tidak bisa dipisahkan satu sama lain, dan keduanya harus diintegrasikan dengan baik untuk mencapai pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Umpan balik yang diberikan oleh asesmen membantu memahami apakah pembelajaran telah berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan dalam upaya pembelajaran selanjutnya. Dalam menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran, pendidik diharapkan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Asesmen Pembelajaran 5

A. PRINSIP PEMBELAJARAN

Prinsip Pembelajaran	Contoh Pelaksanaan Prinsip Pembelajaran
Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan;	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pada awal tahun ajaran, pendidik berusaha mencari tahu kesiapan belajar peserta didik dan pencapaian sebelumnya. Misalnya, melalui dialog dengan peserta didik, sesi diskusi kelompok kecil, tanya jawab, pengisian survei/langket, dan/ atau metode lainnya yang sesuai. 2 Pendidik merancang atau memilih alur tujuan pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, atau pada tahap awal. Pendidik dapat menggunakan atau mengadaptasi contoh tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar yang disediakan oleh Kemendikbudristek. 3 Pendidik merancang pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik mengalami proses belajar sebagai pengalaman yang menimbulkan emosi positif. 4 Pada awal tahun ajaran, pendidik berusaha mencari tahu kesiapan belajar peserta didik dan pencapaian sebelumnya. Misalnya, melalui dialog dengan peserta didik, sesi diskusi kelompok kecil, tanya jawab, pengisian survei/langket, dan/ atau metode lainnya yang sesuai. 5 Pendidik merancang atau memilih alur tujuan pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, atau pada tahap awal. Pendidik dapat menggunakan atau mengadaptasi contoh tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar yang disediakan oleh Kemendikbudristek. 6 Pendidik merancang pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik mengalami proses belajar sebagai pengalaman yang menimbulkan emosi positif.

Prinsip Pembelajaran	Contoh Pelaksanaan Prinsip Pembelajaran
Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat;	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pendidik mendorong peserta didik untuk melakukan refleksi untuk memahami kekuatan diri dan area yang perlu dikembangkan. 2 Pendidik senantiasa memberikan umpan balik langsung yang mendorong kemampuan peserta didik untuk terus belajar dan mengeksplorasi ilmu pengetahuan. 3 Pendidik menggunakan pertanyaan terbuka yang menstimulasi pemikiran yang mendalam. 4 Pendidik memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar terbangun sikap pembelajar mandiri. 5 Pendidik memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. 6 Pendidik memberikan tugas atau pekerjaan rumah ditunjukkan untuk mendorong pembelajaran yang mandiri dan untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan dengan mempertimbangkan beban belajar peserta didik. 7 Pendidik merancang pembelajaran untuk mendorong peserta didik terus meningkatkan kompetensinya melalui tugas dan aktivitas dengan tingkat kesulitan yang tepat.

Asesmen Pembelajaran 6

Prinsip Pembelajaran	Contoh Pelaksanaan Prinsip Pembelajaran
Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik;	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pendidik menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan untuk membantu peserta didik mengembangkan kompetensi, misalnya belajar berbasis inkuiri, berbasis proyek, berbasis masalah, dan pembelajaran terdiferensiasi. 2 Pendidik merefleksikan proses dan sikapnya untuk memberi keteladanan dan sumber inspirasi positif bagi peserta didik. 3 Pendidik merujuk pada profil pelajar Pancasila dalam memberikan umpan balik/jepitasi maupun koreksi.
Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra;	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pendidik menyelenggarakan pembelajaran sesuai kebutuhan dan dikaitkan dengan dunia nyata, lingkungan, dan budaya yang menarik minat peserta didik. 2 Pendidik merancang pembelajaran interaktif untuk memfasilitasi interaksi yang terencana, terstruktur, terpadu, dan produktif antara pendidik dengan peserta didik, sesama peserta didik, serta antara peserta didik dan materi belajar. 3 Pendidik memberdayakan masyarakat sekitar, komunitas, organisasi, ahli dari berbagai profesi sebagai narasumber untuk memperkaya dan mendorong pembelajaran yang relevan. 4 Pendidik melibatkan orang tua dalam proses belajar dengan komunikasi dua arah dan saling memberikan umpan balik.
Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra;	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pendidik menyelenggarakan pembelajaran sesuai kebutuhan dan dikaitkan dengan dunia nyata, lingkungan, dan budaya yang menarik minat peserta didik.

Asesmen Pembelajaran 8

Prinsip Pembelajaran	Contoh Pelaksanaan Prinsip Pembelajaran
	<ol style="list-style-type: none"> 2 Pendidik merancang pembelajaran interaktif untuk memfasilitasi interaksi yang terencana, terstruktur, terpadu, dan produktif antara pendidik dengan peserta didik, sesama peserta didik, serta antara peserta didik dan materi belajar. 3 Pendidik memberdayakan masyarakat sekitar, komunitas, organisasi, ahli dari berbagai profesi sebagai narasumber untuk memperkaya dan mendorong pembelajaran yang relevan. 4 Pendidik melibatkan orang tua dalam proses belajar dengan komunikasi dua arah dan saling memberikan umpan balik.
Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan;	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pendidik berupaya untuk mengintegrasikan kehidupan keberlanjutan (sustainable living) pada berbagai kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan masa depan bumi, misalnya menggunakan sumber daya secara bijak (hemat air, listrik, dll), mengurangi sampah, dll. 2 Pendidik memotivasi peserta didik untuk menyadari bahwa masa depan adalah milik mereka dan mereka perlu mengambil peran dan tanggung jawab untuk masa depan mereka. 3 Pendidik melibatkan peserta didik dalam mencari solusi-solusi permasalahan di keseharian yang sesuai dengan tahapan belajarnya. 4 Pendidik memanfaatkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk membangun karakter dan kompetensi peserta didik sebagai warga dunia masa depan.

Asesmen Pembelajaran 9

B. PRINSIP ASESMEN

Prinsip Asesmen	Contoh Pelaksanaan Prinsip Asesmen
Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menguatkan asesmen di awal pembelajaran yang digunakan untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kesiapan peserta didik. 2. Pendidik merencanakan pembelajaran dengan merujuk pada tujuan yang hendak dicapai dan memberikan umpan balik agar peserta didik dapat menentukan langkah untuk perbaikan kedepannya. 3. Pendidik memberikan umpan balik berupa kalimat dukungan untuk menstimulasi pola pikir bertumbuh. 4. Pendidik melibatkan peserta didik dalam melakukan asesmen, melalui penilaian diri, penilaian antar teman, refleksi diri, dan pemberian umpan balik antar teman. 5. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berefleksi tentang kemampuan mereka, serta bagaimana meningkatkan kemampuan tersebut berdasarkan hasil asesmen. 6. Pendidik merancang asesmen untuk mendorong peserta didik terus meningkatkan kompetensinya melalui asesmen dengan tingkat kesulitan yang tepat dan umpan balik yang membangun.
Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memikirkan tujuan pembelajaran pada saat merencanakan asesmen dan memberikan kejelasan pada peserta didik mengenai tujuan asesmen di awal pembelajaran. 2. Pendidik menggunakan teknik asesmen yang beragam sesuai dengan fungsi dan tujuan asesmen. Hasil dari asesmen formatif digunakan untuk umpan balik pembelajaran, sementara hasil dari asesmen sumatif digunakan untuk pelaporan hasil belajar.

Prinsip Asesmen	Contoh Pelaksanaan Prinsip Asesmen
Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai selanjutnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyediakan waktu dan durasi yang cukup agar asesmen menjadi sebuah proses pembelajaran dan bukan hanya untuk kepentingan menguji. 2. Pendidik menentukan kriteria sukses dan menyampaikannya pada peserta didik, sehingga mereka memahami ekspektasi yang perlu dicapai. 3. Pendidik berkolaborasi dalam merancang asesmen sehingga dapat menggunakan kriteria yang serupa dan sesuai dengan tujuan asesmen. 4. Pendidik menggunakan hasil asesmen untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran.

Asesmen Pembelajaran 10

PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN

Ringkasan BAB

- Memahami Capaian Pembelajaran (CP)
- Merumuskan Tujuan Pembelajaran
- Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran
- Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. CP perlu diurai menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih operasional dan konkret, yang dicapai satu persatu oleh peserta didik hingga mereka mencapai akhir fase. Proses berpikir dalam merencanakan pembelajaran ditunjukkan dalam gambar bawah ini.



Memahami capaian pembelajaran



Merumuskan tujuan pembelajaran



Menyusun alur tujuan pembelajaran



Merancang pembelajaran

Pendidik dapat (1) mengembangkan sepenuhnya alur tujuan pembelajaran dan/atau perencanaan pembelajaran, (2) mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan/atau rencana pembelajaran berdasarkan contoh-contoh yang disediakan pemerintah, atau (3) menggunakan contoh yang disediakan. Pendidik menentukan pilihan tersebut berdasarkan kemampuan masing-masing. Dalam Platform Merdeka Mengajar, pemerintah menyediakan contoh-contoh alur tujuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang sering dikenal sebagai RPP, dan modul ajar. Dengan kata lain, setiap pendidik perlu menggunakan alur tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran untuk memandu mereka mengajar, akan tetapi mereka tidak harus mengembangkannya sendiri.

Proses perancangan kegiatan pembelajaran dalam panduan ini dibuat dengan asumsi bahwa pendidik akan mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran secara mandiri, tidak menggunakan contoh yang disediakan pemerintah. Oleh karena itu, apabila pendidik menggunakan contoh, proses ini perlu disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan kata lain, proses dalam gambar di atas tidak harus dilakukan secara lengkap oleh seluruh pendidik. (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2013)

Asesmen Pembelajaran 12

Asesmen Pembelajaran 11

A. MEMAHAMI PENCAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Capaian pembelajaran adalah pedoman yang sangat penting dalam pendidikan. Mereka membantu mengklarifikasi tujuan pembelajaran, membantu dalam merancang pembelajaran yang sesuai, memberikan panduan kepada siswa, dan memberikan kerangka evaluasi yang berguna. Capaian pembelajaran mencakup beragam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diharapkan siswa capai setelah menyelesaikan pembelajaran. CP memberikan tujuan umum dan ketersediaan waktu yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut (fase). Untuk mencapai garis finish, pemerintah membuatnya ke dalam tiga etape yang disebut fase. Setiap fase lamanya 1-3 tahun.

Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Berikut tabel dibawah memperlihatkan pembagian fase.

Fase	Kelas/Jenjang Pada Umumnya
A	Kelas I-II SD/MI
B	Kelas III-IV SD/MI
C	Kelas V-VI SD/MI

B. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Setelah memahami CP, pendidik mulai mendapatkan ide-ide tentang apa yang harus dipelajari peserta didik dalam suatu fase. Pada tahap ini, pendidik mulai mengolah ide tersebut, menggunakan kata-kata kunci yang telah dikumpulkannya pada tahap sebelumnya, untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan ini perlu dicapai peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran, hingga akhirnya pada penghujung Fase mereka dapat mencapai CP. Oleh karena itu, untuk CP dalam satu fase, pendidik perlu mengembangkan beberapa tujuan pembelajaran.

CONTOH Merumuskan Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 4

- Peserta didik mengidentifikasi dan menguraikan perbedaan karakteristik fisik dan non fisik, sosial, budaya, dan adat istiadat masyarakat di Indonesia, serta menunjukkan dukungan terhadap keberhinekaan.

Asesmen Pembelajaran 13

Dalam tahap merumuskan tujuan pembelajaran ini, pendidik belum mengurutkan tujuan-tujuan tersebut, cukup merancang tujuan-tujuan belajar yang lebih operasional dan konkret saja terlebih dahulu. Urutan-urutan tujuan pembelajaran akan disusun pada tahap berikutnya. Dengan demikian, pendidik dapat melakukan proses pengembangan rencana pembelajaran langkah demi langkah. Taksonomi Bloom berguna dalam proses perumusan tujuan pembelajaran. Namun demikian, Taksonomi Bloom ini telah direvisi seiring dengan perkembangan hasil-hasil penelitian. Anderson dan Krathwohl (2001) mengembangkan taksonomi berdasarkan taksonomi Bloom, dan dinilai lebih relevan untuk konteks belajar saat ini. Anderson dan Krathwohl mengelompokkan kemampuan kognitif menjadi tahapan-tahapan berikut ini, dengan urutan dari kemampuan yang paling dasar ke yang paling tinggi sebagai berikut:

- Level 1** Mengingat, termasuk di dalamnya mengingat kembali informasi yang telah dipelajari, termasuk di sini, fakta-fakta, daftar urutan, atau menyebutkan kembali suatu materi yang pernah diajarkan kepadanya.
- Level 2** Memahami, termasuk di dalamnya menjelaskan ide atau konsep seperti menjelaskan suatu konsep menggunakan kalimat sendiri, menginterpretasikan suatu informasi, menyimpulkan, atau membuat parafase dari suatu bacaan.
- Level 3** Mengaplikasikan, termasuk di dalamnya menggunakan konsep, pengetahuan, atau informasi yang telah dipelajarinya pada situasi berbeda dan relevan.
- Level 4** Menganalisis, termasuk dalam kemampuan ini adalah memecah-mecah informasi menjadi beberapa bagian, kemampuan untuk mengeksplorasi hubungan/korelasi atau membandingkan antara dua hal atau lebih, memisahkan keterkaitan antar-konsep, atau mengorganisasikan beberapa ide dan/atau konsep.
- Level 5** Mengevaluasi, termasuk kemampuan untuk membuat keputusan, penilaian, mengajukan kritik dan rekomendasi yang sistematis.
- Level 6** Menciptakan, yaitu merangkaikan berbagai elemen menjadi satu hal baru yang utuh, melalui proses pencanaan, visi, evaluasi terhadap hasil/keberhasilan yang ada sehingga kreasi yang diciptakan menjadi salah satu solusi terhadap masalah yang ada.

C. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, langkah berikutnya dalam perencanaan pembelajaran adalah menyusun alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai "silabus", yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Oleh karena itu, pendidik dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran saja, dan alur tujuan pembelajaran ini dapat diperoleh pendidik dengan: (1) merancang sendiri berdasarkan CP, (2) mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, ataupun (3) menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

CONTOH
ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)
Fase B, Mata Pelajaran
Pendidikan Pancasila

Elemen	Bhineka Tunggal Ika
Capaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1 Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya. 2 Peserta didik mampu menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. 2 Mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya. 3 Menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya. 4 Mengenal sikap menghargai perbedaan karakteristik baik fisik maupun non fisik orang di lingkungan sekitar 5 Mengenal sikap menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.
Alur Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. 2 Mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya. 3 Menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya. 4 Mengenal sikap menghargai perbedaan karakteristik baik fisik maupun non fisik orang di lingkungan sekitar 5 Mengenal sikap menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.

D. Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen

Rencana pembelajaran dirancang untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan demikian, rencana pembelajaran disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang digunakan pendidik sehingga bentuknya lebih rinci dibandingkan alur tujuan pembelajaran. Perlu diingatkan kembali bahwa alur tujuan pembelajaran tidak ditetapkan oleh pemerintah sehingga pendidik yang satu dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran yang berbeda dengan pendidik lainnya meskipun mengajar peserta didik dalam fase yang sama. Oleh karena itu, rencana pembelajaran yang dibuat masing-masing pendidik pun dapat berbeda-beda, terlebih lagi karena rencana pembelajaran ini dirancang dengan memperhatikan berbagai faktor lainnya, termasuk faktor peserta didik yang berbeda, lingkungan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, dan lain-lain. Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai CP. Rencana pembelajaran ini dapat berupa: (1) rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal sebagai RPP atau (2) dalam bentuk modul ajar.

Pemerintah menyediakan contoh-contoh rencana pelaksanaan pembelajaran dan modul ajar. Pendidik dapat menggunakan dan/ atau menyesuaikan contoh-contoh tersebut dengan kebutuhan peserta didik. Untuk pendidik yang merancang rencana pelaksanaan pembelajarannya sendiri, maka komponen-komponen dalam Tabel 3.4 harus termutat, dan dapat ditambahkan dengan komponen lainnya sesuai dengan kebutuhan pendidik, peserta didik, dan kebijakan satuan pendidikan. (McTighe et al., 2017)

Saat proses pembelajaran, pendidik dianjurkan untuk menggunakan bebra jenis asesmen, salah satunya adalah asesmen formatif. Asesmen formatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

Asesmen formatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

1. Asesmen di awal pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini termasuk dalam kategori asesmen formatif karena ditujukan untuk kebutuhan guru dalam merancang pembelajaran, tidak untuk keperluan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaporkan dalam rapor
2. Asesmen di dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Asesmen ini juga termasuk dalam kategori asesmen formatif.

Pendidik perlu memahami prinsip-prinsip asesmen yang disampaikan dalam Bab II, di mana salah satu prinsipnya mendorong penggunaan berbagai bentuk asesmen, bukan hanya tes tertulis, agar pembelajaran bisa lebih terfokus pada kegiatan yang bermakna serta informasi atau umpan balik dari asesmen tentang kemampuan peserta didik juga menjadi lebih kaya dan bermanfaat dalam proses perancangan pembelajaran berikutnya.

Untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen sesuai arah kebijakan Kurikulum Merdeka, berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut tentang asesmen formatif dan asesmen sumatif sebagai acuan.

Asesmen Formatif

Penilaian atau asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi perkembangan peserta didik. (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2013)

Informasi tersebut merupakan umpan balik bagi peserta didik dan juga pendidik.

1. Bagi peserta didik, asesmen formatif berguna untuk berefleksi, dengan memonitor kemajuan belajarnya, tantangan yang dialaminya, serta langkah-langkah yang perlu ia lakukan untuk penggunaan teknik dan instrumen asesmen, penentuan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, dan pengolahan hasil asesmen. Termasuk dalam keleluasaan ini adalah keputusan tentang penilaian tengah semester. Pendidik dan satuan pendidikan berwenang untuk memutuskan perlu atau tidaknya melakukan penilaian tersebut. Pendidik perlu memahami prinsip-prinsip asesmen yang telah tertuang diatas, di mana salah satu prinsipnya mendorong penggunaan berbagai bentuk asesmen, bukan hanya tes tertulis, agar pembelajaran bisa lebih terfokus pada kegiatan yang bermakna serta informasi atau umpan balik dari asesmen tentang kemampuan peserta didik juga menjadi lebih kaya dan bermanfaat dalam proses perancangan pembelajaran berikutnya. Untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen sesuai arah kebijakan Kurikulum Merdeka, berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut tentang asesmen formatif dan asesmen sumatif sebagai acuan, meningkatkan terus capaiannya. Hal ini merupakan proses belajar yang penting untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
2. Bagi pendidik, asesmen formatif berguna untuk merefleksikan strategi pembelajaran yang digunakannya, serta untuk meningkatkan efektivitasnya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Asesmen ini juga memberikan informasi tentang kebutuhan belajar individu peserta didik yang diajarnya. Agar asesmen memberikan manfaat tersebut kepada peserta didik dan pendidik, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan pendidik dalam merancang asesmen formatif, antara lain sebagai berikut:

Berikut adalah contoh instrumen penilaian atau asesmen yang dapat menjadi inspirasi bagi pendidik, yaitu:

Instrumen Penilaian	Keterangan
Rubrik	Pedoman yang dibuat untuk menilai dan mengevaluasi kualitas capaian kinerja peserta didik sehingga pendidik dapat menyediakan bantuan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Rubrik juga dapat digunakan oleh pendidik untuk memusatkan perhatian pada kompetensi yang harus dikuasai. Capaian kinerja dituangkan dalam bentuk kriteria atau dimensi yang akan dinilai yang dibuat secara bertingkat dari kurang sampai terbaik.

Instrumen asesmen dapat dikembangkan berdasarkan teknik penilaian yang digunakan oleh pendidik. Di bawah ini diuraikan contoh teknik asesmen yang dapat diadaptasi, yaitu:

Teknik Penilaian	Keterangan
Observasi	Penilaian peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku yang diamati secara berkala. Observasi dapat difokuskan untuk semua peserta didik atau per individu. Observasi dapat dilakukan dalam tugas atau aktivitas rutin/harian.
Projek	Kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.
Kinerja	Penilaian yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan projek, atau membuat portofolio.
Tes Tertulis	Tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Tes tertulis dapat berbentuk esai, pilihan ganda, uraian, atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya.
Penugasan	Pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan.

4 PELAKSANAAN ASESMEN PEMBELAJARAN

Ringkasan BAB

- Langkah Pembelajaran
- Soal Evaluasi

Pelaksanaan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada pendekatan design thinking. Pelaksanaan asesmen pembelajaran berbasis desain thinking melibatkan beberapa tahapan yang mendalam dan kreatif diantaranya empathize, define, ideate, prototype, test. Asesmen dalam konteks desain thinking seringkali mencakup penilaian terhadap pemahaman siswa terhadap permasalahan, kreativitas dalam ide-ide yang dihasilkan, kemampuan untuk mengimplementasikan konsep-konsep tersebut dalam bentuk prototype, serta kemampuan untuk menerima umpan balik dan melakukan perbaikan. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan bertarga yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan nyata. Berikut tahapan dan pelaksanaannya: (Jeklin et al., 2016)

Empathize

Empathize, merupakan tahap pertama yang menuntut pemahaman masalah yang akan dicarikan solusinya.

Pada fase ini, guru memberikan permasalahan untuk dipecahkan. Peserta didik diharapkan mampu memasuki dunia pengguna dan mencoba memahami berbagai cara pandang terhadap permasalahan yang dihadapinya.

Define

Define atau penetapan merupakan tahapan mengumpulkan informasi dan menganalisis data yang telah diperoleh. Dengan menentukan masalah inti berdasarkan kebutuhan-kebutuhan user yang telah teridentifikasi untuk membantu dalam tahapan selanjutnya.

Ideate

Ideate atau ide merupakan fase dalam menghasilkan ide. Dalam tahap ini, diharuskan untuk dapat memulail berpikir out of the box ataupun mencari alternatif suatu ide dalam melihat suatu masalah dan mengidentifikasi solusi terbaik dari masalah tersebut

Prototype

Prototype adalah tahapan atau fase eksperimental. Pada tahapan ini, kita mulai mendesain logo, icon, ilustrasi dan tampilan antarmuka, yang mana nantinya kita dapat merancang beberapa ide-ide lain dari hasil yang telah kita dapatkan.

Test

Test atau uji coba adalah fase akhir dari model design thinking. Uji coba dilakukan untuk melihat berapa persen kesiapan desain yang telah dirancang. Jika dalam pengujian masih ada yang kurang, maka kita dapat mengulang kembali ke fase sebelumnya (Sains et al., 2022).

A. Langkah Pembelajaran



PENDAHULUAN MATERI

Bhineka Tunggal Ika

Keragaman karakteristik fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang sosial, budaya, dan adat istiadat (ciri fisik tubuh, rumah adat, pakaian adat, makanan khas dan lain-lain) dan Keragaman karakteristik non fisik masyarakat Indonesia (kebiasaan, upacara adat, bahasa, serta kesenian khas) sesuai latar belakang sosial, budaya, dan adat istiadat.



LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Tahapan/Langkah	Kegiatan
Empathize (Empati)	<p>Pada fase ini, guru menunjukkan satu/beberapa poster/gambar yang menunjukkan kehidupan suatu daerah. Peserta didik diharapkan mampu memasuki dunia pengguna dan mencoba memahami berbagai cara pandang terhadap permasalahan yang dihadapinya.</p> <p>Contoh permasalahan yang harus dipecahkan: Dari penampilan beberapa poster/gambar/rumah adat/baju adat/senjata khas yang ditunjukkan guru, peserta didik dapat menyelajahi persektif pengguna dan berusaha memahami sudut pandangnya sendiri terhadap masalah yang dihadapi.</p>
Define (Menentukan)	<p>Pada fase ini, peserta didik mengidentifikasi informasi dan dari identifikasi tersebut kemudian akan ditemukan inti permasalahan yang terjadi yang dimana akan menjadi tujuan utama kegiatan pembelajaran. (tanggung jawab, disiplin)</p> <p>Kegiatan yang harus dilakukan peserta didik: Peserta didik menyimak informasi-informasi penting dengan mengamati keragaman karakteristik fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang sosial, budaya, dan adat istiadat (ciri fisik tubuh, rumah adat, pakaian adat, makanan khas dan lain-lain)</p>

Tahapan/Langkah	Kegiatan
Ideate (Menghasilkan)	<p>Pada fase ini, peserta didik mengidentifikasi solusi berdasarkan pada pernyataan masalah yang ditemukan, dengan mencari solusi atas informasi apa saja yang diperoleh dari informasi yang diperoleh. (tanggung jawab, disiplin, mandiri)</p> <p>Kegiatan yang harus dilakukan peserta didik: Berdasarkan hasil analisis, peserta didik mengidentifikasi keberagaman budaya, sesuai dengan sudut pandang secara individu, dengan sudut pandang berorientasi mengenai keragaman karakteristik fisik dan non fisik sesuai latar belakang sosial, budaya, dan adat istiadat.</p>
Prototype (Prototipe)	<p>Pada fase ini peserta didik melakukan eksperimen dan menuangkan suatu ide-ide dari solusi penyelesaian masalah yang ditemukan. (tanggung jawab, disiplin, mandiri)</p> <p>Kegiatan yang harus dilakukan peserta didik: Peserta didik secara berpasangan untuk saling mewawancarai tentang daerah asal dan apa ciri khas yang mereka ketahui dan mengidentifikasi masalah dari apa yang mereka identifikasi. Kemudian dituangkan dibuat untuk bahan presentasinya sesuai dengan kreativitas peserta didik.</p>
Test (Uji coba)	<p>Pada fase ini, guru dan peserta didik melakukan pengujian keseluruhan dengan tujuan capaian pembelajaran materi karakteristik fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang sosial, budaya, dan adat istiadat (ciri fisik tubuh, rumah adat, pakaian adat, makanan khas dan lain-lain) yang ada di Indonesia. (mandiri, berani, tanggung jawab, jujur, kerja keras, sederhana)</p> <p>Kegiatan yang harus dilakukan peserta didik: 1. Peserta didik mempresentasikan hasil identifikasi terkait permasalahan dan solusi yang ditemukan dan guru meminta peserta didik secara bergilir menyimpulkan hasil wawancaranya melalui analisis secara mandiri yang dilakukan dan ditampilkan/diampaikan di depan kelas. 2. Pada akhir pembelajaran setelah guru dan peserta didik menarik kesimpulan, peserta didik diberikan soal formatif.</p>

Pertemuan 2

Tahapan/Langkah	Kegiatan
Empathize (Empati)	<p>Pada fase ini, guru memberikan permasalahan untuk dipecahkan. Peserta didik diharapkan mampu memasuki dunia pengguna dan mencoba memahami berbagai cara pandang terhadap permasalahan yang dihadapinya.</p> <p>Contoh permasalahan yang harus dipecahkan: Guru menampilkan tayangan video (https://www.youtube.com/watch?v=icbD_ygFvkg) tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia dan Guru memberikan tugas atau permasalahan mempelajari informasi terkait kekhasan suku, sosial dan budaya salah satu daerah di Indonesia.</p>
Define (Menentukan)	<p>Pada fase ini, peserta didik melakukan identifikasi dari informasi yang telah dikumpulkan untuk menemukan inti permasalahan.</p> <p>Kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik: 1. Peserta didik menyimak dan mengingat informasi-informasi penting video yang ditayangkan oleh guru. 2. Peserta didik secara mandiri, menentukan daerah yang akan digali informasinya. Informasinya meliputi nama ibukota provinsi, letaknya pada peta, serta informasi lain yang menjadi ciri khas daerah tersebut (nama suku, upacara adat, pakaian adat, makanan khas, senjata khas, alat musik khas, dll).</p>
Ideate (Menghasilkan)	<p>Pada fase ini, mengidentifikasi solusi berdasarkan pada pernyataan masalah yang ditemukan. (tanggung jawab dan berani)</p> <p>Kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik: Peserta didik mengidentifikasi informasi dan dari identifikasi tersebut akan ditemukan inti permasalahan yang terjadi. Peserta didik mencari solusi dari bahan bacaan tentang daerah tertentu yang telah disediakan, peserta didik juga dapat mengunjungi perpustakaan. Permasalahan yang teridentifikasi akan menjawab tujuan permasalahan.</p>
Prototype (Prototipe)	<p>Pada fase ini peserta didik melakukan dan menuangkan suatu ide-ide dari solusi penyelesaian masalah yang ditemukan (tanggung jawab, kerja keras)</p> <p>Kegiatan yang harus dilakukan: peserta didik membuat bahan presentasi secara individu semenarik mungkin misalnya dibuat pada selembar kertas karton manila seperti poster, klipang, majalah dinding, artikel ulasan/opini, ataupun menceritakan kembali bahan bacaan dalam bentuk video berdasarkan masalah yang ditemukan yang telah dikumpulkan pada sebuah link drive yang dibuatkan oleh guru, berdasarkan masalah yang ditemukan.</p>

Asesmen Pembelajaran 26

Tahapan/Langkah	Kegiatan
Test (Uji coba)	<p>Pada fase ini peserta didik mempersentasikan hasil identifikasi terkait permasalahan dan solusi yang ditemukan masing-masing individu. (tanggung jawab, kerja keras, berani)</p> <p>Kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik: 1. Peserta didik secara bergilir mempersentasikan hasil kerjanya. Sementara peserta didik lain menyimak dan diberi kesempatan untuk memberi tanggapan/pertanyaan kepada setiap penyaji yang maju ke depan kelas. 2. Pada akhir pembelajaran setelah guru dan peserta didik menarik kesimpulan, peserta didik diberikan soal formatif.</p>

Asesmen Pembelajaran 27

B. Soal Evaluasi

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru memberikan evaluasi formatif pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi formatif pada akhir setiap tujuan pembelajaran harian dapat dilakukan dengan mengadakan sesi refleksi atau kuis singkat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Tujuan evaluasi formatif pada akhir setiap tujuan pembelajaran harian adalah untuk memberikan umpan balik segera tentang pemahaman dan kemampuan siswa. Hal ini membantu guru menilai sejauh mana tujuan tersebut tercapai dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

SOAL PERTEMUAN 1

1. Identifikasikan situasi di mana seseorang di lingkunganmu diperlakukan tidak adil atau tidak dihormati karena perbedaan fisiknya. Bagaimana kamu akan merancang solusi kreatif untuk mengatasi masalah ini?
2. Apa contoh konkret dari Bhinneka Tunggal Ika yang dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia?
3. Bagaimana cara kita dapat menjaga dan merayakan keragaman budaya sambil tetap bersatu sebagai bangsa?
4. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mempertahankan Bhinneka Tunggal Ika, dan bagaimana kita dapat mengatasinya?
5. Bagaimana Bhinneka Tunggal Ika mencerminkan keragaman budaya, suku, agama, dan bahasa di Indonesia?

Asesmen Pembelajaran 28

SOAL PERTEMUAN 2

1. Pilih tiga budaya yang berbeda dan identifikasi persamaan dan perbedaannya. Bagaimana kamu akan merancang cara untuk menghormati perbedaan dan memahami persamaan tersebut?
2. Bagaimana perasaanmu jika kamu bertemu dengan seseorang dari latar belakang budaya yang berbeda? Bagaimana kamu akan merancang cara untuk memahami budaya mereka dan merayakan perbedaan tersebut?
3. Identifikasikan situasi di sekitar lingkungan sekolahmu atau komunitasmu di mana ada konflik atau ketidaksetujuan akibat perbedaan budaya atau keyakinan. Bagaimana kamu akan merancang solusi kreatif untuk mengatasi konflik tersebut?
4. Setelah memahami pentingnya Bhinneka Tunggal Ika, apa yang bisa kamu lakukan selanjutnya untuk tetap menjaga toleransi dan keragaman budaya di masyarakatmu?
5. Bagaimana kamu akan menjelaskan konsep diskriminasi kepada teman-temanmu dan bagaimana mereka dapat berperilaku dengan lebih toleran? Buatlah ilustrasi atau cerita singkat untuk membantu penjelasannya.

Asesmen Pembelajaran 29

5 PENGOLAHAN HASIL ASESMEN



Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap hasil asesmen. Hasil asesmen untuk setiap Tujuan Pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (hasil amatan atau rubrik) maupun data kuantitatif (berupa angka). Data-data ini diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, baik pada capaian pembelajaran di akhir fase, maupun tujuan-tujuan pembelajaran turunannya. (Akbar, Dadang H, M, 2023)

Pengolahan Hasil Evaluasi Keterampilan & Formatif Pertemuan 1

EVALUASI KETRAMPILAN

PENILAIAN KEMAMPUAN PRESENTASI

Penilaian pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa teknik salah satunya tes lisan. Tes lisan merupakan suatu bentuk tes yang menuntut respon dari peserta didik dalam bentuk bahasa lisan. Peserta didik akan mengucapkan jawaban dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pertanyaan ataupun perintah yang diberikan. Presentasi merupakan salah satu tes lisan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Presentasi dapat membantu peserta didik untuk memisahkan diri mengkomunikasikan ide ataupun gagasannya di depan orang lain. Dalam melaksanakan presentasi, peserta didik perlu memiliki keterampilan, dan hasil penelitian. Guru dapat langsung mengetahui seberapa besar materi yang diserap oleh peserta didik sesuai dengan kemampuan melalui gaya bahasa masing-masing dalam menyampaikan sesuatu yang diketahui oleh peserta didik. (Oktaviyanti, 2019)

KISI-KISI PENILAIAN KETRAMPILAN

Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
Bhinneka Tunggal Ika	Mengidentifikasi keragaman karakteristik fisik masyarakat Indonesia sesuai latar belakang sosial, budaya, dan adat istiadat (ciri fisik tubuh, rumah adat, pakaian adat, makanan khas dan lain-lain)	Presentasi

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN PRESENTASI

No	Nama peserta didik	Sistematika presentasi	Penggunaan Bahasa	Kejelasan	kemampuan menanggapi pertanyaan
1					
2					
3					
4					
dst.					

Keterangan : *) lilaah dengan kriteria perlu bimbingan, cukup, baik, atau sangat baik

RUBRIK PENILAIAN

Kriteria.	Perlu pendampingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
Sistematika Presentasi	Materi presentasi disajikan secara tidak sistematis	Materi presentasi disajikan secara sistematis tetapi tidak menyajikan bagian pembuka dan penutup.	Materi presentasi disajikan secara sistematis tetapi kurang menyajikan bagian pembuka, isi, dan penutup	Materi presentasi disajikan secara sistematis mulai dari bagian pembuka, isi, dan penutup
Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami	Bahasa yang digunakan bisa dipahami tetapi masih rancu dan tidak baku	Bahasa yang digunakan sudah bisa dipahami dan sudah jelas, namun penggunaan beberapa kata tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, jelas, dan menggunakan bahasa baku
Ketepatan Intonasi dan Kejelasan Artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/ lafal yang tidak jelas	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang sudah tepat, namun artikulasi/ lafal yang kurang jelas dan penyampaian kurang powerfull	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/ lafal yang baik, namun kurang powerfull	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat, artikulasi/ lafal yang jelas dan powerfull

Kriteria.	Perlu pendampingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
Kemampuan Mempertahankan dan Menanggapi Pertanyaan atau Sanggahan	Sangat kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan	Mampu mempertahankan gagasan dengan baik, namun belum bisa menanggapi pertanyaan atau sanggahan	Mampu mempertahankan-gan gagasan dan menanggapi pertanyaan dengan baik, namun belum bisa menanggapi sanggahan	Mampu mempertahankan-gan gagasan, menanggapi pertanyaan, serta sanggahan dengan arif dan bijaksana

Penkoran :

Nilai = total skor perolehan x 100
total skor maksimum

KRITERIA PENILAIAN

Nilai	Kategori
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
<60	Kurang

EVALUASI FORMATIF

KISI-KISI PENILAIAN FORMATIF

Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
Bhineka Tunggal Ika	1. Mengidentifikasi situasi di lingkungan sekitar yang diperlakukan tidak adil atau tidak dihormati karena perbedaan fisiknya dan cara mengatasinya 2. Menjelaskan contoh konkret dari Bhineka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari 3. Menjelaskan cara menjaga dan merayakan keberagaman budaya dan tetap beratu sebagai bangsa 4. Menjelaskan tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan Bhineka Tunggal Ika 5. Menjelaskan cerminan Bhineka Tunggal Ika sebagai keragaman budaya, suku, agama dan bahasa Indonesia	Tes tertulis (essay)

SOAL FORMATIF

1. Identifikasikan situasi di mana seseorang di lingkunganmu diperlakukan tidak adil atau tidak dihormati karena perbedaan fisiknya. Bagaimana kamu akan merancang solusi kreatif untuk mengatasi masalah ini?
2. Apa contoh konkret dari Bhineka Tunggal Ika yang dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia?
3. Bagaimana cara kita dapat menjaga dan merayakan keragaman budaya sambil tetap beratu sebagai bangsa?
4. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mempertahankan Bhineka Tunggal Ika, dan bagaimana kita dapat mengatasinya?
5. Bagaimana Bhineka Tunggal Ika mencerminkan keragaman budaya, suku, agama, dan bahasa di Indonesia?

SUBRIK PENILAIAN FORMATIF

Komponen	Perlu bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Mengidentifikasi situasi lingkungan dan solusi mengatasi masalah	Belum mampu mengidentifikasi kan situasi lingkungan dan solusi mengatasi masalah	Mengidentifikasi 1 situasi lingkungan dan 1 solusi mengatasi masalah	Mengidentifikasi kan 2 situasi lingkungan dan 2 solusi mengatasi masalah	Mengidentifikasi kan lebih dari 2 situasi lingkungan dan solusi mengatasi masalah
Mampu menguraikan contoh konkret Bhineka Tunggal Ika	Belum mampu menguraikan contoh konkret Bhineka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari	Menguraikan 1 contoh konkret Bhineka Tunggal Ika sehari-hari	Menguraikan 2 contoh konkret Bhineka Tunggal Ika sehari-hari	Menguraikan lebih dari 2 contoh konkret Bhineka Tunggal Ika sehari-hari
Mampu menguraikan cara menjaga dan merayakan keragaman budaya	Belum mampu menguraikan cara menjaga dan merayakan keragaman budaya	Menguraikan 1 cara menjaga dan merayakan keragaman budaya	Menguraikan 2 cara menjaga dan merayakan keragaman budaya	Menguraikan lebih dari 2 cara menjaga dan merayakan keragaman budaya
Mampu menguraikan tantangan utama dalam mempertahankan keragaman budaya	Belum mampu menguraikan tantangan utama mempertahankan keragaman budaya	Menguraikan 1 tantangan utama mempertahankan keragaman budaya	Menguraikan 2 tantangan utama mempertahankan keragaman budaya	Menguraikan lebih dari 2 tantangan utama mempertahankan keragaman budaya
Mampu menguraikan Bhineka Tunggal Ika sebagai cerminan budaya, suku, agama, dan bahasa Indonesia	Belum mampu menguraikan Bhineka Tunggal Ika sebagai cerminan budaya, suku, agama, dan bahasa Indonesia	Menguraikan 1 Bhineka Tunggal Ika sebagai cerminan budaya, suku, agama, dan bahasa Indonesia	Menguraikan 2 Bhineka Tunggal Ika sebagai cerminan budaya, suku, agama, dan bahasa Indonesia	Menguraikan lebih dari 2 Bhineka Tunggal Ika sebagai cerminan budaya, suku, agama, dan bahasa Indonesia

Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan} \times 100}{\text{total skor maksimum}}$$

KRITERIA PENILAIAN

Nilai	Kategori
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
<60	Kurang

Pengolahan Hasil Evaluasi Ketrampilan & Formatif Pertemuan 2

EVALUASI KETRAMPILAN

PENILAIAN PROYEK

Penilaian proyek adalah penilaian yang dilakukan terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau jangka waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu bentuk investigasi atau penyelidikan. Tugas proyek dimulai sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. (Ansori, 2017)

Penilaian proyek merupakan salah satu cara untuk memudahkan guru dalam proses penilaian yang pada akhirnya merupakan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik. Dalam tugas proyek siswa dapat menerapkan keterampilan yang telah dibuat.

Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas. Penilaian proyek sangat dianjurkan karena membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Penggunaan penilaian proyek juga dapat meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan belajar mandiri peserta didik. Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan sampai hasil akhir proyek. Pendidik perlu menetapkan hal-hal yang perlu dinilai, seperti penentuan fokus investigasi, pengumpulan data, analisis data dan penyajian laporan. Pelaksanaan penilaian dapat menggunakan instrument penilaian berupa skala penilaian. Skala penilaian memungkinkan penilaian yang lebih akurat dan detil mengingat setiap unsur dinilai menurut derajat tertentu bukan berdasar ada atau tidaknya unsur tersebut. (Qomariyah et al., 2022)

KISI-KISI PENILAIAN PROYEK

Materi	Indikator	Teknik Penilaian
Bhineka Tunggal Ika	Mengidentifikasi keragaman karakteristik non fisik masyarakat Indonesia (kebiasaan, upacara adat, bahasa, serta kesenian khas) sesuai latar belakang sosial, budaya, dan adat istiadat.	Proyek

LEMBAR PENILAIAN PROYEK

No	Nama peserta didik	Sistematika presentasi	Penggunaan Bahasa	Kejelasan	kemampuan menanggapi pertanyaan
1					
2					
3					
4					
dst.					

RUBRIK PENILAIAN

Kriteria.	Perlu pendampingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
Rumusan masalah yang diselidiki	Belum merumuskan masalah sesuai dengan topik penyelidikan	Merumuskan masalah yang kurang sesuai dengan topik penyelidikan	Merumuskan masalah sesuai dengan topik penyelidikan dengan bantuan guru	Merumuskan masalah sesuai dengan topik penyelidikan dengan secara mandiri
Rancangan langkah-langkah penyelidikan	Belum merancang langkah-langkah penyelidikan secara urut, detail, dan mudah dipahami	Merancang langkah-langkah penyelidikan secara urut, namun kurang mendetail, dan belum mudah dipahami	Merancang langkah-langkah penyelidikan secara urut, mendetail, dan cukup mudah dipahami	Merancang langkah-langkah penyelidikan secara urut, sangat mendetail, dan mudah dipahami
Keakuratan data/informasi yang diperoleh dari penyelidikan	Belum mampu mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan	Mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan, namun terdapat data/informasi yang belum lengkap	Mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan dengan baik, dan cukup lengkap	Mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan dengan sangat baik, dan lengkap
Analisis Data	Belum menganalisis dan membahas data yang telah dikumpulkan	Menganalisis dan membahas data yang telah dikumpulkan, namun belum lengkap	Menganalisis dan membahas data yang telah dikumpulkan dengan lengkap, dan cukup jelas	Menganalisis dan membahas data yang telah dikumpulkan dengan lengkap, dan jelas

Kriteria.	Perlu pendampingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
Kesimpulan Penyelidikan	Belum menyimpulkan data sesuai dengan analisis data penyelidikan	Menyimpulkan data dengan kurang tepat, dan kurang sesuai dengan analisis data penyelidikan	Menyimpulkan data dengan tepat, dan cukup sesuai dengan analisis data penyelidikan	Menyimpulkan data dengan sangat tepat, dan sesuai dengan analisis data penyelidikan

Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

KRITERIA PENILAIAN

Nilai	Kategori
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
<60	Kurang

EVALUASI FORMATIF

KISI-KISI PENILAIAN FORMATIF

Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
Bhineka Tunggal Ika	1. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan budaya dan cara menghormati perbedaan dan persamaannya 2. Menjelaskan rancangan cara untuk memahami budaya dan merayakan perbedaan budaya yang ada di Indonesia 3. Mengidentifikasi situasi konflik dan ketidaksiujuan akibat perbedaan budaya dan kepakinan 4. Menganalisis pentingnya Bhineka Tunggal Ika dan cara menjaga toleransi dan keberagaman budaya di masyarakat 5. Menjelaskan konsep desiminasi dan cara berperilaku dengan lebih toleran	Tes tertulis (essay)

SOAL FORMATIF

1. Identifikasikan situasi di mana seseorang di lingkunganmu diperlukan tidak adli atau tidak dihormati karena perbedaan fisiknya. Bagaimana kamu akan merancang solusi kreatif untuk mengatasi masalah ini?
2. Apa contoh konkret dari Bhineka Tunggal Ika yang dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia?
3. Bagaimana cara kita dapat menjaga dan merayakan keragaman budaya sambil tetap bersatu sebagai bangsa?
4. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mempertahankan Bhineka Tunggal Ika, dan bagaimana kita dapat mengatasinya?
5. Bagaimana Bhineka Tunggal Ika mencerminkan keragaman budaya, suku, agama, dan bahasa di Indonesia?

RUBRIK PENILAIAN FORMATIF

Komponen	Perlu bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Mampu mengidentifikasi perbedaan dan persamaan budaya dan cara menghormati perbedaan dan persamaan budaya lain	Belum mampu mengidentifikasi perbedaan dan persamaan budaya dan cara menghormati perbedaan dan persamaan budaya lain	Mampu mengidentifikasi 1 perbedaan dan persamaan budaya dan cara menghormati perbedaan dan persamaan budaya lain	Mampu mengidentifikasi 2 perbedaan dan persamaan budaya dan cara menghormati perbedaan dan persamaan budaya lain	Mampu mengidentifikasi 2 perbedaan dan persamaan budaya dan cara menghormati perbedaan dan persamaan budaya lain
Mampu menguraikan cara memahami perbedaan budaya dan merayakan perbedaan budaya	Belum mampu menguraikan cara memahami perbedaan budaya dan merayakan perbedaan budaya	Mampu menguraikan 1 cara memahami perbedaan budaya dan merayakan perbedaan budaya	Mampu menguraikan 2 cara memahami perbedaan budaya dan merayakan perbedaan budaya	Mampu menguraikan lebih dari 2 cara memahami perbedaan budaya dan merayakan perbedaan budaya
Mampu mengidentifikasi konflik atau ketidakakutuan akibat perbedaan budaya	Belum mampu mengidentifikasi konflik atau ketidakakutuan akibat perbedaan budaya	Mampu mengidentifikasi 1 konflik atau ketidakakutuan akibat perbedaan budaya	Mampu mengidentifikasi 1 konflik atau ketidakakutuan akibat perbedaan budaya	Mampu mengidentifikasi 2 konflik atau ketidakakutuan akibat perbedaan budaya
Mampu menguraikan cara tetap menjaga toleransi dan keragaman budaya	Belum mampu menguraikan cara tetap menjaga toleransi dan keragaman budaya	Mampu menguraikan 1 cara tetap menjaga toleransi dan keragaman budaya	Mampu menguraikan 2 cara tetap menjaga toleransi dan keragaman budaya	Mampu menguraikan lebih dari 2 cara tetap menjaga toleransi dan keragaman budaya
Mampu menguraikan konsep diskriminasi dan cara dapat berprilaku lebih toleran	Belum mampu menguraikan konsep diskriminasi dan cara dapat berprilaku lebih toleran	Mampu menguraikan 1 konsep diskriminasi dan cara dapat berprilaku lebih toleran	Mampu menguraikan 2 konsep diskriminasi dan cara dapat berprilaku lebih toleran	Mampu menguraikan lebih dari 2 konsep diskriminasi dan cara dapat berprilaku lebih toleran

Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

KRITERIA PENILAIAN

Nilai	Kategori
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
<60	Kurang

DAFTAR PUSTAKA

Aditomo, A. (2021). Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan 2021.

Akbar, Dadang H, M, P. (2021). Modul ajar. Sistem Hidrolik, 4789, 1-19.

Ansoari, A. Z. (2017). Teknik Penilaian Proyek Dalam Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah. Jurnal Diklat Keagamaan, 11(1), 3. <https://bdksurabaya.e-journal.id/bdksurabaya/article/download/33/17/>

Jeklin, A., Bustamante Farias, Ó., Saludables, P., Para, E., Menores, P. D. E., Videlicia, V. D. E., Desde, I., Enfoque, E. L., En, C., Que, T., Obtenor, P., Maestra, G. D. E., & Desarrolo, E. N. (2016). 済無No Title No Title No Title. In Correspondencias & Análisis (Issue 15018).

McTighe, J., Wiggins, G., Warso, A. W. D. D., Zahroh, S. H., Parno, Mufti, N., & Anggraena, Y. (2017). Pembelajaran dan Penilaian. Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM, 123.

Oktaviyanti, I. (2019). Keterampilan Presentasi Dengan Kemampuan Menjawab Tes Lisan Pada Mahasiswa PGSD UNRAM. Inventa, 3(2), 216-223. <https://doi.org/10.36456/inventa.3.2.a1962>

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. (2013). Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

Qomariyah, R. S., Meira, A., Prayogi, W., & Arsono, M. E. (2022). Teknik Penilaian Proyek Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. Desember, 01(02), 221-226. <http://jurnal.minarts.com/index.php/jpsr>

Asesmen Pembelajaran 43



Asesmen Pembelajaran Berbasis Design Thinking Pada Kurikulum Merdeka

Panduan Lengkap Merancang Asesmen Pembelajaran Yang Menyenangkan Bagi Siswa

Buku ini adalah panduan komprehensif yang menggali potensi dan track asesmen pembelajaran interaktif dalam menguji cara kita mengajar dan belajar.

Di dalam buku ini, Anda akan menemukan strategi kreatif untuk meningkatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna, bermotivasi, dan menyenangkan siswa di era digital. Dengan pendekatan yang inovatif, penulis akan mengajak Anda untuk mengeksplorasi konsep-konsep yang dapat meningkatkan asesmen pembelajaran yang efektif, seperti belajar dengan menggunakan desain proses pembelajaran.



Tentang Penulis

Ni Kadek Anisa Mahayanti

Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Binayasa dalam mengembangkan asesmen pembelajaran inovatif. Sebagai peneliti yang berdedikasi, Ni Kadek Anisa Mahayanti telah berpengalaman membuat panduan asesmen pembelajaran yang berbasis pada asesmen pembelajaran berbasis design thinking efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan hasil belajar siswa. Buku ini adalah hasil dari pengalamannya yang luas dalam merancang pembelajaran yang memajukan kreativitas untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan berdampak.

Nomor Induk Nasional: 20110015097 | Penerbit Pustaka Universitas Pendidikan Ganesha: Ni Kadek Anisa Mahayanti | Email: anisa.mahayanti@undiksha.ac.id | @anisamahayanti

Asesmen Pembelajaran 44

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian



Permohonan Izin Observasi



Wawancara dan observasi awal dengan guru Kelas IV



Uji Coba Produk Dengan Ahli Asesmen Pembelajaran



Uji Praktisi Guru



Uji Coba Angket/Koesioner



Prettest



Pelaksanaan Pembelajaran



Hasil Pembelajaran Siswa



Posttest



RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Anisa Mahayanti lahir di Denpasar pada tanggal 13 Maret 2002. Penulis lahir dari pasangan Bapak I Wayan Wesana, ST dan Ibu Ni Nengah Muliatini, S.Pd. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Soka, Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Banjar Anyar pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Marga dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Marga dan melanjutkan ke S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha mulai Tahun 2020 sampai dengan penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.”




PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 7 Februari 2024
Yang Membuat Pernyataan




Ni Kadek Anisa Mahavanti
NIM. 2011031097

